

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma tahun 2005

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**CHARLES GULTOM
NIM : 012114188**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2006

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**
Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma tahun 2005

Oleh :

CHARLES GULTOM

NIM : 012114188

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt

Tanggal : 17 Januari 2006

Dosen Pembimbing II



Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt

Tanggal : 2 Februari 2006

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**
Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma tahun 2005

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

CHARLES GULTOM


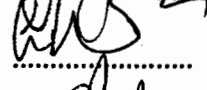
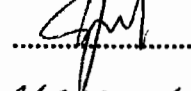
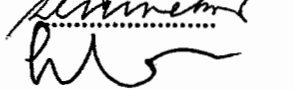
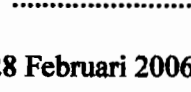
NIM : 012114188

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 20 Februari 2006

dan dinyatakan memenuhi syarat

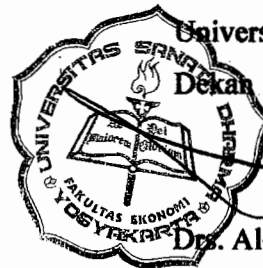
Susunan Panitia Penguji

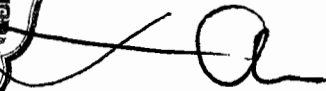
	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	: Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.	
Anggota	: Fr. Reni Retno Anggraeni, SE., M.Si., Akt.	
Anggota	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 28 Februari 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Dr. Alex Kahu Lantum, M.S.

Motto dan Persembahan

Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN.

(Amsal 9: 10)

**"Tinaba hau toras bahen sopo di balian
Na burju marnatoras ingkon dapotan parsaulian"
(Orang yang mengasihi orangtuanya akan mendapat berkat)
(NN, Filsafat Batak)**

**"Mentari telah datang, hai monas menantang,
peluh mulai bercucuran, kulitku kini memerah habis terpanggang"
"Nafasku terengah, tubuhku pun lelah, namun tanpa keluh kesah,
ku lari dan ku berlari pantang menyerah"
(Hai Monas, Naif Band)**

Terima kasihku pada
Jesus Christ
Kel. S. Gultom dan S.Siregar
soulmate dan sahabatku
slankers dan retropolis
sejati

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 8 Desember 2005

Penulis



CHARLES GULTOM

ABSTRAK

PENGARUH Kecerdasan Emosional TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2005.

CHARLES GULTOM
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Komponen kecerdasan emosional meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial yang diadopsi dari Goleman (1999), sedangkan tingkat pemahaman akuntansi meliputi mata kuliah khusus akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Trisniwati dan Suryaningsum (2003) serta Nugroho dan Budhyanto (2004).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert, yang diadopsi dari Trisniwati dan Suryaningsum (2003). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis linier berganda menggunakan SPSS versi 12.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut 1) Hasil Uji F didapat F hitung sebesar 0,515 dengan tingkat signifikansi 0,764. Karena nilai 0,764 jauh lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau bisa dikatakan kecerdasan emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Trisniwati dan Suryaningsum (2003) serta Nugroho dan Budhyanto (2004) yang menyatakan kecerdasan emosional secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 2) Variabel kecerdasan emosional yang mempunyai nilai positif adalah pengendalian diri (0,142), motivasi (0,286), dan ketrampilan sosial (0,215), sedangkan nilai negatif terjadi pada pengenalan diri (-0,183) dan empati (-0,234). 3) Koefisien korelasi antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,182 yang bermakna adanya keterkaitan antara tingkat pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosional sebesar 18,2 %. 4) Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,033, yang berarti hanya 3,3 % perubahan tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial.

Kata Kunci : pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, ketrampilan sosial, dan tingkat pemahaman akuntansi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) TOWARD THE LEVEL OF UNDERSTANDING ACCOUNTING.

A Case Study at Departement of Accounting, Faculty of Economics,
Sanata Dharma University Yogyakarta on 2005

CHARLES GULTOM
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005

The research tested the influence of Emotional Quotient (EQ) toward the level of understanding accounting. Emotional Quotient (EQ) was measured by self awareness, self control, motivation, empathy and social skill, whereas the level of understanding accounting was measured by the mark of subjects in the accounting field. The research was replicating from the Trisniwati and Suryaningsum (2003) and Nugroho and Budhyanto (2004).

The research used questionnaire with Likert scale, adopted from Trisniwati and Suryaningsum (2003). Analytical tool applied was Multiple Liniear Regression using SPSS v.12.

Based on the analytical data, the results showed that : 1) Significany F test result was 0.764 on alpha 0.05, therefore Ho accepted, so the influence of Emotional Quotient (EQ) toward the level of understanding accounting was not significancy related. This research result was appropriate with the Trisniwati and Suryaningsum (2003) and Nugroho and Budhyanto (2004), whereas the influence of Emotional Quotient (EQ) toward the level of understanding accounting statistically was not significancy related. 2) The positive value of Emotional Quotient were self awareness (0,142), motivation (0,286), and social skill (0,215), while negative value occurred on self control (-0,183) and empathy (-0,234). 3) R value was 0.182, meaning that Emotional Quotient related to the level of understanding accounting only 18.2 % 4) R squared was 0.033 meaning that only 3.3 % change of level of understanding accounting related to self awareness, self control, motivation, empathy and social skill.

Key words : self awareness, self control, motivation, empathy and social skill,
and the level of understanding accounting.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaannya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” studi kasus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati dan dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum. M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto. M.Si. Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto. M.S.A. Akt sebagai Dosen Pembimbing I yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, masukan, semangat dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fr. Reni Retno Anggraeni. S.E. M.Si. Akt sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, masukan, semangat dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Mas Hastoro selaku karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD yang telah membantu penulis dalam mencetak transkrip nilai responden.
6. Bapak S. Gultom (Bapak) dan Ibu S.Siregar (Mama) atas sponsor, doa, semangat dan dorongan tanpa lelah kepada penulis.
7. Bang Bona dan Kak Siti serta Ricardo, Kak Ratna, Kak Erna yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis.
8. Uda dan Tante Marlon serta adek Marlon atas *support*-nya.
9. Kak Irwan atas ketulusan dan motivasi kepada penulis.
10. R. Adistri yang sudah sabar dan mengerti karakterku.
11. Teman-temanku komunitas Bekasi yang “bermulut besar”: Ryan, Wendy, Ari, Andri, Afda, Arbi, Efran, Sugeng, Kumis, Sudung, Uday, Ewink, Sokam, Josua, Ronald, Ocha, dll. “*makasih atas leluconnya*”
12. Teman-teman lamaku : Iron, Lobo “the kribo”, Anton, Bahtiar, Tomas, Andit, Sanudi, Ardiles, Zagoto, Agung, Wisnu, Andi “tegil”, Heri, Lipna, Sinta, Ani, Neria, Ulis. dll
13. Teman-teman “Gerbang Community Sadhar” : Chatur, Eno, Saphat, Tommy Widya, Riki “not okay”, Toink, Lintang dan Uwi, Putty, Dudung PBI, Cipok PBI, Adit PBI, Keye, Dono, Didit, Terry, Aji, Iyed, Roim, Gusur, Fitrah, Sontrot, Yoyok, Wawan, Radit, Kucluk, Natan, dll.
14. Teman-temanku yang baik : Dosi, Dhani “bayat”, Dia, Ririn, Feris, Pipit, Ivana, Ruri, Iin, Selfia, Monica “imut”, Ika, Ega, Piyel, Gembul, Cahyo, Bety.
15. Teman-teman KKP Jetis, Pundong : Anggun, Soni, Olivia, dan Endah.

16. Teman-teman kos tercinta Klebengan F2 : Inu “the schizophrenia”, Bang Deni, Asep “mbah dongo”, Emon, Adi, Rahman “gus dur”, Arif “jambrong”, Indri, Andi “daeng”, Novan, Seto, Adi, Viktor, Jaim, Tulus, Tommy, Ludi, Tofa, Fredi, Trikas, Yulian ”jarwo”, Ardi “kuncung”, Seto, drh. Bambang, dll.
17. Teman-teman AKT 2002 : Gagat (makasih bantuan kuesionernya), Bayu, Harto, Beni dan Irna, Thomas Ari, Ari “Leboy”, Ari “Sapi”, Dyah, Nonot, dll.
18. Komunitas brevet pajak STIE YKPN khususnya Linda, Ruli, Prama dan Andi.
19. Semua acara infotainment dan alunan musik yang memberikan kesegaran pikiran dan mengusir kepenatan dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 8 Desember 2005

Penulis

CHARLES GULTOM



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Arti Paham dan Pemahaman	6
B. Pemahaman Akuntansi	6

1. Pengertian Akuntansi	6
2. Pemahaman Akuntansi	7
3. Pengukuran Tingkat Pemahaman	8
C. Kecerdasan Emosional	10
1. Pengertian Kecerdasan	10
2. Pengertian Kecerdasan Emosional	10
3. Komponen Kecerdasan Emosional	12
3.1 Pengenalan Diri	13
3.2 Pengendalian Diri	14
3.3 Motivasi	15
3.4 Empati	17
3.5 Ketrampilan Sosial	17
D. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Akuntansi	20
1 Pengenalan Diri	20
2 Pengendalian Diri	21
3 Motivasi	22
4 Empati	23
5 Ketrampilan Sosial	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Subyek dan Obyek Penelitian	25
C. Data yang diperlukan	25
D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel	26

E. Teknik Pengumpulan Data	27
1 Teknik Kuesioner	27
2 Distribusi Item Pertanyaan	28
3 Skala Pengukuran	28
3.1 Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional	28
3.2 Skala Pengukuran Nilai Mata Kuliah Akuntansi	29
3.3 Kriteria Kecerdasan Emosional	30
F. Variabel Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN	41
A. Sejarah Responden	41
B. Karakteristik Responden Penelitian	41
BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	53
A. Langkah-Langkah Analisis Data	53
B. Pembahasan	69
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skala Penilaian.....	9
Tabel 3.1	Pertanyaan <i>Unfavorable</i> dan <i>Favorable</i>	28
Tabel 3.2	Skor Kecerdasan Emosional.....	29
Tabel 3.3	Skor Pemahaman Akuntansi.....	29
Tabel 3.4	Kriteria Kecerdasan Emosional.....	30
Tabel 4.1	Angkatan Responden.....	42
Tabel 4.2	Usia Responden.....	43
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 4.4	Total SKS Responden.....	44
Tabel 4.5	IPK Responden.....	44
Tabel 4.6	Daftar Nilai B Responden.....	45
Tabel 4.7	Daftar Nilai C Responden.....	51
Tabel 5.1	Deskripsi Uji Coba Kuesioner Penelitian.....	53
Tabel 5.2	Total Skor Uji Coba Kecerdasan Emosional Responden.....	54
Tabel 5.3	Item-Item Validitas.....	57
Tabel 5.4	Item-Item Reliabilitas.....	59
Tabel 5.5	Deskripsi Kuesioner Penelitian.....	60
Tabel 5.6	Total Skor Penelitian Kecerdasan Emosional Responden.....	61
Tabel 5.7	Item-Item Normalitas.....	63
Tabel 5.8	Item-Item Multikolinearitas.....	64
Tabel 5.9	Item-Item Heteroskedastisitas.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kecakapan Kecerdasan Emosional	19
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan mempunyai tugas menyelenggarakan pengajaran, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat atau yang dikenal dengan istilah Tri Dharma perguruan tinggi. Pada umumnya dalam masyarakat terdapat anggapan bahwa perguruan tinggi merupakan suatu persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang, baik dilihat dari kualitas lulusan maupun prospek kerja di masa depan. Salah satu program studi yang ditawarkan perguruan tinggi dan banyak diminati dunia bisnis serta calon mahasiswa adalah program studi akuntansi.

Dalam program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan analisis laporan keuangan (Nugroho dan Budhyanto, 2004). Untuk menguasai materi-materi akuntansi diatas, mahasiswa akuntansi harus mempunyai kemampuan penalaran, yaitu kecerdasan intelektual. Suwardjono (2002), menyatakan akuntansi bukan hanya pengetahuan teknis belaka, tetapi akuntansi merupakan suatu pengetahuan yang banyak menawarkan tantangan intelektual yang menuntut pemikiran dari mahasiswa karena dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan bahkan tujuan negara. Beliau juga menambahkan bahwa akuntansi bukan merupakan pengetahuan yang sulit dimengerti jika dipahami dengan penalaran.

Hal ini dibuktikan oleh Michell Suharli (2004), yang menyatakan bagi sebagian besar mahasiswa program studi manajemen, khususnya di FE Unika Atma Jaya Jakarta, belajar akuntansi merupakan hal yang sulit dan tidak berguna untuk dipahami. Akuntansi, bagi orang yang mempunyai IQ yang pas-pasan, memang sulit dan membutuhkan ketelitian, kerajinan, dan kecerdasan intelektual. Selama dekade yang lampau memang tidak dapat dibantah kalau kecerdasan intelektual, selanjutnya IQ, sangat mempengaruhi dalam keberhasilan seseorang dalam meraih puncak prestasi. Namun, revolusi pemikiran dan studi yang dilakukan oleh Daniel Goleman, dalam bukunya *Emotional Intelligence* pada tahun 1995 dan *Working With Emotional Intelligence* pada tahun 1999, lebih jauh menyatakan ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan seseorang selain IQ, pendidikan tinggi, atau ketrampilan teknis seseorang. Faktor ini dikenal dengan kecerdasan emosional atau EQ.

Kecerdasan Emosional atau EQ menentukan seberapa baik seseorang menggunakan ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya, termasuk ketrampilan intelektual. Goleman (1995) menyatakan "Saya tidak mempertentangkan IQ dan EQ, melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional". Beliau berusaha menemukan cerdas antara emosi dan kognisi. Goleman juga berusaha mengubah pandangan selama ini tentang IQ yang menyatakan keberhasilan ditentukan oleh intelektualitas belaka. Trisniwati dan Suryaningsum (2004), menyatakan proses belajar mengajar mahasiswa sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa.

Kecerdasan Emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kemampuan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk menunda kepuasan sesaat, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini berhubungan dan mendukung seorang mahasiswa dalam memahami materi kuliah untuk mencapai tujuan dan cita-citanya.

Berdasarkan pemahaman tentang kecerdasan emosional, peneliti ingin menganalisis apakah kecerdasan emosional mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah kecerdasan emosional mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi?”. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Trisniwati dan Suryaningsum (2003) serta Nugroho dan Budhyanto (2004).

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2001 dan angkatan 2002 yang sudah menempuh mata kuliah minimal 120 SKS dan sudah lulus mata kuliah khusus akuntansi (terdapat dalam lampiran 1 kuesioner penelitian) di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (USD).

2. Tingkat pemahaman akuntansi diukur dari nilai mata kuliah khusus akuntansi yang diperoleh mahasiswa jurusan akuntansi. (terdapat dalam lampiran I kuesioner penelitian).
- 3 Dalam penelitian ini, komponen kecerdasan emosional yang dipakai adalah komponen kecerdasan emosional menurut Goleman (1999).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai masukan bagi mahasiswa untuk pengembangan diri dan kehidupan yang lebih baik.
 - b. Sebagai evaluasi pembandingan dalam penelitian-penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.
2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Sebagai masukan bagi Universitas Sanata Dharma dalam rangka pengembangan dan pelayanan model pendidikan kepada mahasiswa di masa depan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori mengenai pengertian akuntansi, pemahaman akuntansi, pengukuran tingkat pemahaman, kecerdasan emosional dan teori-teori lain yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi pembahasan mengenai langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, yang merupakan tahapan sistematis untuk membantu pemecahan masalah.

BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Berisi karakteristik responden penelitian.

BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi analisa data dan pemahasan atas data yang diolah.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan pada bab sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan tersebut disajikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kita.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Arti Paham dan Pemahaman

Menurut kamus bahasa Indonesia kontemporer (1991) arti paham dan pemahaman adalah :

1. Arti paham adalah mengerti benar, tahu benar atau pandai dan mengerti benar dalam sesuatu hal.
2. Arti pemahaman adalah proses, perbuatan atau cara memahami dan memahami.

B. Pemahaman Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Definisi resmi yang mula-mula diajukan adalah definisi yang dimuat dalam *Accounting Terminology No.1* yang diterbitkan oleh American Institute of Certified Public Accountant / AICPA (1953), dikutip oleh Suwardjono (2002), yaitu :

Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the results thereof.

Seiring dengan makin luasnya fungsi akuntansi dan makin berkembangnya praktek akuntansi, definisi diatas dirasakan tidak memadai lagi. Oleh karenanya, diperlukan suatu pengetahuan untuk dapat memilih dan merancang akuntansi secara bijaksana sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai baik oleh organisasi bisnis maupun pemerintahan. Berdasarkan hal ini, komite tersebut kemudian mengajukan revisi definisi akuntansi.

Berikut revisi definisi akuntansi yang dikutip oleh Suwardjono (2002):

Accounting is a body of knowledge and functions concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, processing, summarizing, analyzing, interpreting, and supplying of dependable and significant information covering transactions and events which are, in part of least of a financial character, required for the management and operation of an entity and for reports that have to be submitted thereon to meet fiduciary and other responsibilities.

Selanjutnya Kieso dan Weygant (1995) mendefinisikan akuntansi yaitu

Akuntansi sebagai suatu disiplin ilmu deskriptif/analitis. Akuntansi mengidentifikasi sejumlah besar kejadian dan transaksi yang merupakan ciri dari aktivitas ekonomi. Melalui pengukuran, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran, akuntansi menyusutkan data tersebut menjadi pos-pos yang relatif sedikit, sangat penting dan saling berkaitan. Bila dirakit dan disusun dengan tepat akan menggambarkan kondisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas dari suatu kesatuan ekonomi tertentu.

2. Pemahaman Akuntansi

Nugroho dan Budhyanto (2004) menyatakan dalam program studi akuntansi mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan analisis laporan keuangan. Beliau mengatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dalam kuliah. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi

yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dalam dunia kerja.

3. Pengukuran Tingkat Pemahaman

Suardjono (1991) menyatakan ukuran pemahaman atau keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi mata kuliah dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa.

Menurut Arikunto (1991) ada beberapa skala penilaian yang dapat mengukur pemahaman atau keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi mata kuliah, yaitu :

- a. Skala Bebas adalah skala penilaian yang tidak tetap. Ada kalanya skor tertinggi 20, lain kali 25, lain kali lagi 50. Ini semua tergantung dari banyak dan bentuk soal.
- b. Skala 0-10 adalah skala penilaian untuk angka 0 adalah angka terendah dan angka 10 adalah angka tertinggi.
- c. Skala 0-100 adalah skala penilaian yang lebih halus dibanding skala 0 sampai 10, karena skala ini menilai dalam bilangan bulat.
- d. Skala Huruf adalah skala penilaian yang menggunakan huruf A,B,C,D dan E. Ada juga yang menggunakan sampai F dan G tetapi biasanya hanya 5 huruf diatas.

Selanjutnya dalam Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma (2002) terdapat ukuran tingkat pemahaman mahasiswa yang diatur dalam pasal 26 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa, yaitu :

1. Pasal 26 Ayat (1) menyatakan proses pemberian nilai pada suatu mata kuliah adalah proses penetapan taraf pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.
2. Pasal 26 Ayat (2) menyatakan bahwa hasil pengukuran taraf pencapaian kompetensi mahasiswa dinyatakan dalam bentuk skor.
3. Pasal 26 Ayat (6) menyatakan penilaian dilakukan dengan terlebih dulu menetapkan batas-lulus yang merupakan batas minimum pencapaian kompetensi yang diperlukan. Skor menggunakan persentase dimana skor 56 % ditetapkan sebagai batas-bawah untuk lulus dengan nilai C.

Berikut adalah tabel skala penilaian menurut Arikunto (1991)

Tabel 2.1 Skala Penilaian

Angka 10	Angka 100	Huruf	Keterangan
8,0-10	80-100	A	Baik Sekali
6,6-7,9	66-79	B	Baik
5,6-6,5	56-65	C	Cukup
4,0-5,5	40-55	D	Kurang
3,0-3,9	30-39	E	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto (1991)

C. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan

Welchser (1958), dikutip oleh Trisniwati dan Suryaningsum (2003), mendefinisikan kecerdasan sebagai keseluruhan kemampuan seseorang untuk bertindak bertujuan, untuk berfikir rasional, dan untuk berhubungan dengan lingkungannya secara efektif.

2. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kamus Bahasa Indonesia kontemporer (1991) mendefinisikan emosi sebagai keadaan yang keras yang timbul dari hati, perasaan jiwa yang kuat seperti sedih, luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu cepat. Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran. Suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosional adalah hal-hal yang berhubungan dengan emosi.

Nugroho dan Budhyanto (2004) menyatakan istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Solovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas itu antara lain : empati (kepedulian), mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan dan sikap hormat.

Menurut Goleman (1999) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan orang lain untuk memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik di dalam diri kita dan hubungan kita. Kemampuan ini saling berbeda dan melengkapi dengan kemampuan akademik murni, yaitu kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Salovey dan Mayer (1990), dikutip oleh Goleman (1999), mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.

Adapun menurut Cooper dan Sawaf (1997) kecerdasan emosional adalah kemampuan mengindra, memahami dan dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh.

Selanjutnya Welchser (1958), dikutip oleh Trisniwati dan Suryaningsum (2003), mengidentifikasi selain aspek kognisi, aspek non-kognisi juga berpengaruh dalam mencapai keberhasilan hidup. Kematangan dan kedewasaan menunjukkan kecerdasan dalam hal emosi.

Mayer (1990), dikutip oleh Goleman (1999), menyatakan bahwa kecerdasan emosi berkembang sejalan dengan usia dari pengalaman kanak-kanak hingga dewasa, lebih penting lagi bahwa kecerdasan emosional dapat dipelajari.

3. Komponen Kecerdasan Emosional

Steiner (1997), dikutip oleh Kukila (2001), menyatakan bahwa kecerdasan emosional mencakup 5 komponen, yaitu mengetahui perasaan sendiri, memiliki empati, belajar mengatur emosi-emosi sendiri, memperbaiki kerusakan sosial, dan interaktivitas emosional. Cooper dan Sawaf (1998) merumuskan kecerdasan emosional sebagai sebuah titik awal model empat batu penjuru, yang terdiri dari kesadaran emosi, kebugaran emosi, kedalaman emosi, dan alkimia emosi.

Goleman (1999) secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional yaitu kompetensi personal yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi dan kompetensi sosial yang meliputi empati dan ketrampilan sosial. Goleman mengadaptasi lima hal yang tercakup dalam kecerdasan emosional dari model Salovey dan Mayer (1990), yang kemudian diadaptasi lagi oleh Bulu (2002) yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial. Kecakapan terbagi ke dalam beberapa kelompok, namun seperti yang dinyatakan Goleman (1999) bahwa resep untuk memiliki kinerja menonjol, kita harus kuat dalam berbagai kecakapan, biasanya paling sedikit enam, dan kekuatan itu tersebar merata di kelima bidang kecerdasan emosional.

Adapun 5 komponen kecerdasan emosional menurut Goleman (1999) adalah :

1. Pengenalan Diri

Kesadaran diri (pengenalan diri) merupakan dasar dari kecerdasan emosional yaitu merupakan kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu. Goleman (1999) menyatakan pengenalan diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Ajaran Socrates, *Kenalilah dirimu* menunjukkan inti dari kecerdasan emosional, kesadaran akan perasaan diri sendiri sewaktu perasaan itu timbul.

Hautman (1997), dikutip oleh Nugroho dan Budhyanto (2004), menyatakan bahwa pada saat kita semakin mengenal diri kita, kita akan lebih memahami apa yang kita rasakan dan lakukan. Pemahaman itu akan memberi kita kesempatan dan kebebasan untuk mengubah hal-hal yang ingin kita ubah mengenai diri kita dan menciptakan kehidupan yang kita inginkan. Susik dan Magerian (1999), dikutip oleh Nugroho dan Budhyanto (2004), mengatakan kesadaran diri memungkinkan kita untuk berhubungan dengan emosi, pikiran, dan tindakan.

Harvard Business Review, dikutip oleh Nugroho dan Budhyanto (2004), menyatakan manajer yang mempertahankan tingkat kesadaran diri yang tinggi, memiliki lebih banyak aspek EQ dan dinilai lebih

efektif oleh atasan daripada mereka yang tidak sadar diri. Mengetahui kekuatan dan kelemahan, dan menjalankan tugas sesuai dengan itu adalah kecakapan yang hampir selalu dijumpai pada setiap diri seorang bintang kinerja dalam sebuah studi terhadap beberapa ratus “pekerja terpelajar”-ilmuwan komputer, auditor dan sebagainya- di perusahaan-perusahaan termasuk AT&T dan 3M. Kelley, dikutip oleh Goleman (1999), yang melakukan studi itu bersama Caplan, menemukan bahwa para bintang mengenal diri sendiri dengan baik.

Mereka yang mengenal emosi dirinya dengan baik, bila suasana hatinya sedang jelek, mereka tidak risau dan tidak larut ke dalamnya, dan mereka mampu melepaskan diri dari suasana itu dengan lebih cepat. Pendek kata, ketajaman pola pikir menjadi penolong untuk mengatur emosi.

2. Pengendalian Diri

Goleman (1999) mendefinisikan pengendalian diri dengan menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi. Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat adalah kecakapan yang tergantung pada pengendalian diri.

Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi yang berlebihan dapat mengoyak kestabilan seseorang. Aristoteles, dikutip oleh Trisniwati dan

Suryaningsum (2003), menulis siapa pun bisa marah, marah itu mudah. Tetapi, marah pada orang yang tepat, dengan kadar yang sesuai, pada waktu yang tepat, demi tujuan yang benar dan dengan cara yang baik, bukanlah hal yang mudah. Seto (2002), dikutip oleh Nugroho dan Budhyanto (2004), mengamati banyak anak cerdas di sekolah, berprestasi akademik gemilang, namun, tidak dapat mengelola emosi. Mereka mudah marah, mudah putus asa, angkuh dan sombong. Tak pelak, prestasi mereka tak banyak bermanfaat. Davidson, dikutip oleh Goleman (1999), menemukan bahwa orang yang tangguh sudah mulai menghambat rasa tertekan selama situasi stres berlangsung. Mereka adalah orang-orang optimistik dan berorientasi pada tindakan. Jika ada yang kurang beres dalam hidup mereka, mereka langsung berpikir bagaimana cara memperbaikinya.

3. Motivasi

Motivasi berarti menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi (Goleman 1999). Motivasi yang paling ampuh adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (Condry dan Chambers, 1978), dikutip oleh Nugroho dan Budhyanto (2004).

Siswa yang menghadapi tugas yang kompleks dengan orientasi intrinstik menggunakan strategi pengambilan keputusan yang lebih baik

dibanding siswa yang berorientasi ekstrinsik. Siswa yang termotivasi secara ekstrinsik menjalankan tugas mereka untuk memperoleh penghargaan (*reward*) atau menghindari hukuman (*punishment*) dari tugas yang harus mereka jalankan (Lepper 1988), dikutip oleh Nugroho dan Budhyanto (2004). Pencapaian keberhasilan menuntut dorongan untuk berprestasi (Goleman 1999). Nugroho dan Budhyanto (2004) menyatakan studi-studi yang membandingkan para bintang kinerja di tingkat eksekutif dengan rekan-rekannya yang berprestasi biasa menemukan bahwa para bintang tersebut menunjukkan ciri-ciri kecakapan peraih prestasi sebagai berikut: Mereka berbicara tentang risiko dan lebih berani menanggung risiko yang telah diperhitungkan; mereka mendesak dan mendukung inovasi-inovasi baru dan menetapkan sasaran yang menantang bagi para bawahan mereka; dan mereka tidak ragu-ragu memberikan dukungan bagi gagasan-gagasan *entrepreneurial* yang dicetuskan orang lain. Kebutuhan untuk berprestasi adalah kecakapan paling kuat satu-satunya yang membedakan eksekutif bintang dari para eksekutif biasa. Sebuah studi terhadap seratus orang Amerika terkaya sepanjang sejarah, termasuk Bill Gates dan John D. Rockefeller, menunjukkan bahwa yang mereka bagikan dan tularkan adalah hasrat kompetitif mereka sendiri; hasrat yang semata-mata demi bisnis mereka sendiri.

4. Empati

Kemampuan berempati yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang (Goleman 1999). Meltzoff (2002), dikutip oleh Goleman (1999), menyatakan bahwa empati telah ada saat kita berusia tiga tahun. Ini dapat dihubungkan dengan gerakan meniru yang dilakukan bayi pada saat usia dini. Emosi jarang diungkapkan dengan kata-kata; emosi jauh lebih sering diungkapkan melalui isyarat. Kunci untuk memahami perasaan orang lain adalah mampu membaca pesan non-verbal: nada bicara, gerak-gerik, ekspresi wajah, dan sebagainya. Empati yang lebih tinggi memberi kita lebih banyak informasi, dan semakin banyak informasi yang kita dapat mengenai sesuatu, kita akan semakin memahaminya. Sensitivitas emosional dan kesadaran yang lebih tinggi meningkatkan tingkat empati yang kemudian akan memimpin kepada tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

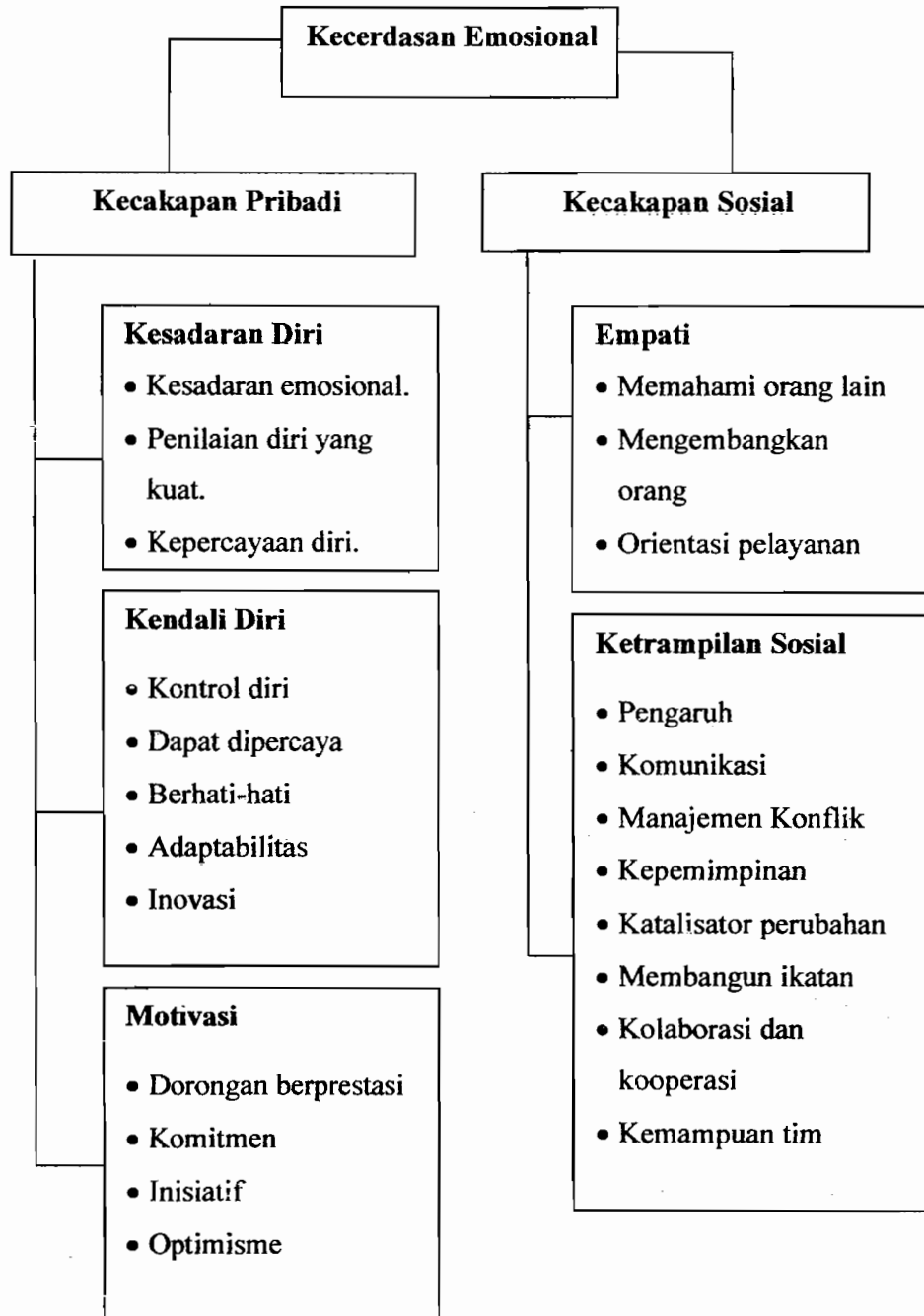
5. Ketrampilan Sosial.

Ketrampilan sosial bisa diperoleh dengan banyak berlatih. Salah satu kunci ketrampilan sosial adalah seberapa baik atau buruk seseorang mengungkapkan perasaannya sendiri. Oleh sebab itu, untuk dapat menguasai ketrampilan untuk dapat berhubungan dengan orang lain (ketrampilan sosial) dibutuhkan kematangan dua ketrampilan emosional yang lain, yaitu pengendalian diri dan empati. Ketrampilan sosial

memungkinkan seseorang mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama dalam tim (Goleman 1999). Salah satu penyebab kegagalan orang pintar dalam wawancara dan survei yang dilakukan pada 200 orang pintar di Amerika adalah kurang ketrampilan sosial. Orang yang cerdas secara sosial seolah-olah mampu membaca orang dengan akurat, dan bisa mengetahui persis apa isi hati, suasana hati, dan keinginan orang lain. Karena itu, ia dapat dengan mudah menyesuaikan diri, mengambil hati, mempengaruhi dan termasuk memimpin orang lain. Konflik antar pribadi, pertengkaran, ketakharmonisan hubungan, dan semacamnya, banyak berpangkal pada ketakcerdasan sosial yang bersangkutan (Sinamo 2002), dikutip oleh Nugroho dan Budhyanto (2004).

Hatch dan Gardner, dikutip oleh Goleman (1999), mengungkapkan bahwa orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan mereka, mampu memimpin dan mengorganisir dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia.

Bagan 2.1. Kecakapan Kecerdasan Emosional



Sumber : William Bulo, intepetasi bebas dari Goleman (1999)

D. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Pemahaman Akuntansi

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi dapat dilihat menurut masing-masing komponen kecerdasan emosional menurut Goleman (1999).

a. Pengenalan Diri.

Trisniwati dan Suryaningsum (2003) menyatakan untuk mengetahui masa depan, para mahasiswa akuntansi diharapkan mampu mengenali diri mereka sesuai dengan keampiran dasar dari kecakapan emosi. Dengan demikian diharapkan mereka dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan sadar sesuai dengan kemampuan dan kewajibannya serta mempunyai rasa percaya diri yang kuat. Mahasiswa yang belajar berdasarkan kecakapan emosi ini sudah pasti akan belajar dengan maksimal, dalam hal ini akan lebih paham tentang apa yang mereka pelajari sehingga mendapatkan prestasi yang baik dengan kualitas tinggi. Jika mahasiswa mengetahui cara atau kelebihan masing-masing dalam belajar akan membantu mahasiswa tersebut dalam penguasaan materi kuliah. Contoh : Untuk dapat menguasai materi, tak sedikit mahasiswa harus membacanya berulang-kali untuk dapat menguasai materi-materi tersebut

Berdasarkan uraian ini dapat diasumsikan bahwa pengenalan diri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Pengenalan diri dianggap dapat mengubah proses belajar mahasiswa dimana mereka memperoleh tingkat pemahaman yang lebih baik

b. Pengendalian Diri

Trisniwati dan Suryaningsum (2003) menyatakan bahwa yang menjadi tanggung jawab bagi seorang mahasiswa di lingkungan kampus adalah mengendalikan suasana hati mereka sendiri. Suasana hati bisa sangat berkuasa atas pikiran, ingatan dan wawasan. Bila kita sedang marah, kita paling mudah mengingat kejadian-kejadian yang mempertegas dendam kita, pikiran jadi sibuk dengan obyek kemarahan kita, dan sikap mudah tersinggung menjungkirbalikkan wawasan kita sehingga yang biasanya tampak baik kini menjadi pemicu kebencian. Menolak suasana hati yang jahat ini penting sekali agar kita dapat belajar dengan produktif. Ketrampilan ini tidak mudah untuk dilakukan terutama mewujudkan emosi yang tidak mencolok. Tanda-tandanya meliputi ketegaran saat menghadapi stress atau menghadapi seseorang yang bersikap bermusuhan tanpa membalas dengan sikap serupa. Contoh lain yang berhubungan dengan ini adalah manajemen waktu untuk seorang mahasiswa. Agar bisa taat pada jadwal kuliah dan tugas-tugas yang diberikan dosen, maka mahasiswa membutuhkan kendali diri, kemampuan menolak sesuatu yang tidak penting, kemampuan untuk menolak godaan untuk menikmati kesenangan yang memboroskan waktu dan godaan untuk mengalihkan perhatian. Jika prinsip kecakapan ini sudah dimiliki mahasiswa maka ia akan mampu menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi belajar.

Berdasarkan uraian ini dapat diasumsikan bahwa pengendalian diri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Pengendalian diri mampu membuat mahasiswa menjadi seorang yang lebih bertanggung jawab, berhati-hati atau teliti dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Sudah pasti ini akan menghasilkan prestasi yang baik.

c. Motivasi

Trisniwati dan Suryaningsum (2003) menyatakan bahwa motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam, bukan dari luar. Sebagai contoh, bila seseorang membuat catatan harian tentang apa yang mereka rasakan sewaktu menjalankan sejumlah tugas sepanjang hari, ada suatu hasil yang jelas. Mereka dapat merasa bekerja lebih baik apabila mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila bekerjanya karena ada imbalan untuk pekerjaan itu. Para mahasiswa yang memiliki upaya untuk meningkatkan diri menunjukkan semangat juang ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Setiap kali mahasiswa belajar secara rutin untuk menemukan cara peningkatan diri, mereka mewujudkan hasrat kolektif mereka untuk berprestasi. Sebaliknya ketika harus menetapkan sasaran-sasaran atau standar-standar bagi diri sendiri, mahasiswa dengan kecakapan peraih prestasi rendah biasanya tidak serius atau tidak realistis, yakni mencari tugas-tugas yang entah terlalu rendah atau terlalu ambisius. Mereka yang terdorong oleh kebutuhan untuk meraih prestasi selalu mencari jalan untuk menemukan sukses mereka.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa motivasi diri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Seorang mahasiswa yang termotivasi untuk berprestasi akan lebih jeli menemukan cara-cara belajar yang lebih baik, untuk berusaha, untuk membuat inovasi, atau menemukan keunggulan kompetitif.

d. Empati

Trisniwati dan Suryaningsum (2003) menyatakan bahwa prasyarat untuk empati adalah kesadaran diri, mengenali sinyal-sinyal perasaan yang tersembunyi dalam reaksi-reaksi tubuh kita sendiri. Di kalangan mahasiswa yang paling penting dari empati adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosialisasi dalam lingkungan kampus. Contoh lain yang berkaitan dengan hal ini adalah jika dalam proses perkuliahan mahasiswa mempunyai kecakapan ini dengan mengetahui suasana atau keadaan hati orang lain di kelas, mengetahui suasana yang pas untuk bertanya, baik terhadap teman maupun dosen, maka hal ini akan mempermudah penyampaian materi yang pada akhirnya akan berpengaruh kepada tingkat pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa empati dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

d. Keterampilan Sosial

Trisniwati dan Suryaningsum (2003) menyatakan bahwa keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkroni antara dosen dan mahasiswanya yang menunjukkan seberapa jauh hubungan yang mereka rasakan, studi-studi di kelas membuktikan bahwa semakin erat koordinasi gerak antara dosen dan mahasiswa, semakin besar perasaan bersahabat, bahagia, antusias, minat, dan adanya keterbukaan ketika melakukan interaksi. Intinya apabila ada relasi yang baik antara mahasiswa dan dosen. Hal inilah yang dapat menyebabkan mahasiswa dapat belajar dengan suasana yang baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa keterampilan sosial dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian atas masalah-masalah berupa fakta-fakta yang terjadi dari suatu populasi.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma (USD). Obyek penelitian adalah skor kecerdasan emosional mahasiswa jurusan akuntansi dan nilai mata kuliah khusus akuntansi (lampiran I).

C. Data yang diperlukan

Jenis data adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama yaitu berupa :

a. **Data Kecerdasan Emosional**

Data kecerdasan emosional adalah data yang berisi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa yang sudah diisi pada kuesioner.

b. **Data Nilai Mata Kuliah Akuntansi.**

Data nilai mata kuliah akuntansi adalah data yang berisi nilai-nilai mata kuliah akuntansi mahasiswa yang sudah diisi pada kuesioner dengan menunjukkan bukti transkrip nilai.

D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

Populasi adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2001 dan angkatan 2002 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang sudah menempuh 120 sks dan sudah lulus mata kuliah khusus akuntansi sehingga sudah mendapat manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *non-probability sampling* berupa *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Metode ini dipilih berdasarkan kemudahan yang dapat dijangkau peneliti dengan catatan sampel bersifat representatif dan dapat membuktikan kebenaran datanya dengan menunjukkan transkrip nilai.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang disebutkan di atas dengan menggunakan rumus *slovin* (Husein Umar, 1997)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2001 = 252 orang

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2002 = 161 orang

Total Responden Mahasiswa = 413 orang

Tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan = 10 %

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{413}{1 + (413 \cdot 0,1^2)} = \frac{413}{5,13} = 81 \text{ orang}$$

E. Teknik Pengumpulan data

1. Teknik kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei, yaitu teknik pengumpulan data berupa opini dari subyek yang diteliti. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden. Kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu :

1. Kuesioner pertama mengenai identitas responden yang berisi nama, usia, jenis kelamin, asal perguruan tinggi (PT), indeks prestasi kumulatif (IPK), dan sebagainya. (lampiran I).
2. Kuesioner kedua mengenai taraf atau tingkat kecerdasan emosional mahasiswa (lampiran I).
3. Kuesioner ketiga mengenai nilai mata kuliah khusus akuntansi (lampiran I).

2. Distribusi Item Pertanyaan

Tabel 3.1 Pernyataan Favorable dan Unfavorable

No	Aspek Kecerdasan Emosi	Nomor Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengenalan Diri	1,2,8,,9,10	3,4,5,6,7	10
2.	Pengendalian Diri	13,14,15,16,19,20	11,12,17,18,	10
3.	Motivasi	22,24,25,29,30	21,23,26,27,28	10
4.	Empati	31,32,36,37,38,39,40	33,34,35	10
5.	Ketrampilan Sosial	41,44,45,46,49,50	42,43,47,48	10
	TOTAL	29	21	50

Sumber : data primer diolah, (2005)

3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran dibagi menjadi 2 , yaitu :

a.. Skala pengukuran kecerdasan emosional.

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional responden. Dalam Penelitian ini hanya menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Alternatif jawaban beserta skor dengan pernyataan *favorable* maupun *unfavorable* terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Skor Kecerdasan Emosional

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sumber : Nugrahanto, (1998)

b. Skala pengukuran nilai mata kuliah khusus akuntansi.

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi responden (lampiran 1). Setiap alternatif jawaban yang diisi responden akan diukur menurut skor dibawah ini :

Tabel 3.3 Skor Pemahaman Akuntansi

Huruf	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

Sumber : Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma (2002) ...

b. Kriteria kecerdasan emosional.

Tabel 3.4 Kriteria Kecerdasan Emosional

Skor EQ	Kriteria EQ
160-200	EQ Baik Sekali
132-159	EQ Baik
112-131	EQ Cukup
92-111	EQ Kurang
< 92	EQ Sangat Kurang

Sumber : data primer diolah, (2005)

Total Skor EQ semua komponen sempurna :

= total pernyataan (favorable dan unfavorable) * skor maksimum

= 50 * 4

= 200

Berdasarkan batas bawah masing-masing nilai (Arikunto, 1991).

Maka kriteria EQ mahasiswa bisa dikelompokkan menjadi 4

kelompok, yaitu :

$$A = 80 \rightarrow \frac{80}{100} * 200 = 160 \rightarrow \text{EQ Baik Sekali}$$

$$B = 66 \rightarrow \frac{66}{100} * 200 = 132 \rightarrow \text{EQ Baik}$$

$$C = 56 \rightarrow \frac{56}{100} * 200 = 112 \rightarrow \text{EQ Cukup}$$

$$D = 46 \rightarrow \frac{46}{100} * 200 = 92 \rightarrow \text{EQ Kurang}$$

F. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian terdiri atas :

1. Variabel Dependen

Variabel Dependennya adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

Tingkat pemahaman akuntansi berasal dari nilai mata kuliah akuntansi mahasiswa. (lampiran 1)

2. Variabel Independen

Variabel Independennya adalah :

a. Pengenalan Diri (X1)

Pengenalan Diri berasal dari skor pengenalan diri mahasiswa

(lampiran 1)

b. Pengendalian Diri (X2)

Pengendalian Diri berasal dari skor pengendalian diri mahasiswa

(lampiran 1)

c. Motivasi (X3)

Motivasi berasal dari skor motivasi mahasiswa (lampiran 1)

d. Empati (X4)

Empati berasal dari skor empati mahasiswa (lampiran 1)

e. Ketrampilan Sosial (X5)

Ketrampilan Sosial berasal dari skor ketrampilan sosial mahasiswa

(lampiran i)

Penelitian ini akan menguji apakah variabel independen yang terdiri atas

X1, X2, X3, X4 dan X5 akan mempengaruhi variabel dependen (Y).

G. Teknik Analisis data

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut diatas, peneliti akan mengumpulkan data melalui kuesioner yang telah dijawab oleh responden untuk dianalisa menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan kuesioner uji coba yang telah diisi dengan benar dan lengkap oleh responden.

2. Menghitung total skor mata kuliah setiap responden

Total skor per responden (Y)

$$= \text{skor Y1} + \text{skor Y2} + \text{skor Y3} + \text{skor Y4} + \text{skor Y5} + \text{skor Y6} + \\ \dots + \text{skor Y18}$$

Ket : Y1, Y2, Y3.....Y18 = mata kuliah

3. Menghitung total skor kecerdasan emosional uji coba setiap responden.

Total skor per responden

$$X1 = \text{skor pernyataan 1} + \text{skor pernyataan 2} + \dots + \\ \text{skor pernyataan 10.}$$

$$X2 = \text{skor pernyataan 11} + \text{skor pernyataan 12} + \dots + \\ \text{skor pernyataan 20.}$$

$$X3 = \text{skor pernyataan 21} + \text{skor pernyataan 22} + \dots + \\ \text{skor pernyataan 30.}$$

$$X4 = \text{skor pernyataan 31} + \text{skor pernyataan 32} + \dots + \\ \text{skor pernyataan 40.}$$

$$X5 = \text{skor pernyataan 41} + \text{skor pernyataan 42} + \dots + \\ \text{skor pernyataan 50.}$$

Ket : X1 = total skor pengenalan diri

X2 = total skor pengendalian diri

X3 = total skor motivasi

X4 = total skor empati

X5 = total skor ketrampilan sosial

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. (Sugiyono, 1997)

Validitas akan dicari dengan menggunakan Korelasi *product moment* (Husein Umar, 2003).

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana :

X = skor pertanyaan tiap responden

Y = skor total kecerdasan emosional

n = jumlah responden

Kriteria Pengujian Uji Validitas. : (Sudarmanto, 2005)

$r_{hitung} > r_{kritis} (0,3) =$ instrumen penelitian valid

$r_{hitung} < r_{kritis} (0,3) =$ instrumen penelitian tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 1997). Uji reliabilitas dipakai guna menunjukkan tingkat keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas akan dicari dengan menggunakan *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 1997)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

dimana : k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Kriteria Pegujian Uji Reliabilitas. : (Sudarmanto, 2005)

$r_{alpha} > r_{kritis} (0,3) =$ instrumen penelitian reliabel

$r_{alpha} < r_{kritis} (0,3) =$ instrumen penelitian tidak reliabel

5. Mengumpulkan kuesioner penelitian sebenarnya yang telah diisi dengan benar dan lengkap oleh responden.
6. Menghitung total skor kecerdasan emosional penelitian setiap responden.

Total skor per responden

$X1 =$ skor pernyataan 1 + skor pernyataan 2 +.....+

skor pernyataan 10

$$X2 = \text{skor pernyataan 11} + \text{skor pernyataan 12} + \dots + \text{skor pernyataan 20}$$

$$X3 = \text{skor pernyataan 21} + \text{skor pernyataan 22} + \dots + \text{skor pernyataan 30}$$

$$X4 = \text{skor pernyataan 31} + \text{skor pernyataan 32} + \dots + \text{skor pernyataan 40}$$

$$X5 = \text{skor pernyataan 41} + \text{skor pernyataan 42} + \dots + \text{skor pernyataan 50}$$

Ket : X1 = total skor pengenalan diri

X2 = total skor pengendalian diri

X3 = total skor motivasi

X4 = total skor empati

X5 = total skor ketrampilan sosial

7. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2000), Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan karena merupakan syarat sebelum melakukan uji dengan regresi berganda, yang digunakan untuk mendeteksi apakah suatu data itu terdistribusi normal atau tidak

Kriteria Pengujian Uji Normalitas :

Signifikansi > Alpha = Data terdistribusi normal.

Signifikansi < Alpha = Data tidak terdistribusi normal.

8. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias maka dilakukan uji asumsi klasik (Husein Umar, 2002). Sedangkan Sudarmanto (2005) menyatakan regresi linier berganda memerlukan uji persyaratan yang sangat ketat, yaitu :

a. Multikolinieritas.

Salah satu model asumsi model regresi berganda adalah bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya.

Kriteria pengujian Santoso (2000)

1. Berdasarkan nilai VIF

$VIF < 5$ = Tidak Terjadi Multikolinieritas

$VIF > 5$ = Terjadi Multikolinieritas

2. Berdasarkan nilai toleransi

Nilai toleransi $> 0,1$ = Tidak Terjadi Multikolinieritas

Nilai toleransi $< 0,1$ = Terjadi Multikolinieritas

b. Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati, dikutip oleh Sudarmanto (2005), uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Rietveld dan Sunaryanto, dikutip oleh Sudarmanto (2005) menyatakan apabila uji ini tidak dilakukan maka penaksir akan menjadi tidak lagi

efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Kriteria pengujian : Sudarmanto (2005).

Signifikansi $> \alpha$ = tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Signifikansi $< \alpha$ = terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Gujarati, dikutip oleh Sudarmanto (2005), menyatakan pengujian autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya korelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum. Rietveld dan Sunaryanto, dikutip oleh Sudarmanto (2005) menyatakan apabila uji autokorelasi tidak dilakukan maka uji t tidak dapat digunakan dan akan memberikan kesimpulan yang salah.

Uji *Durbin-watson* dapat menilai autokorelasi data.

Kriteria pengujian :

Rietveld dan Sunaryanto, dikutip oleh Sudarmanto (2005)

Nilai D mendekati angka 2 = tidak terjadi autokorelasi

Nilai D tidak mendekati angka 2 = terjadi autokorelasi

9. Pengujian Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Ho1 : Pengenalan diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha1 : Pengenalan diri berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ho2 : Pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha2 : Pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ho3 : Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha3 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ho4 : Empati tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha4 : Empati berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ho5 : Ketrampilan Sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha5 : Ketrampilan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

b. Menentukan *Level Of Significance* (α)

Dalam penelitian ini, *Level Of Significance* (α) ditentukan sebesar 5 % dengan pengujian 2 sisi. Pengujian 2 sisi dilakukan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antar variabel independen, bukan untuk membandingkan.

10. Menguji dengan regresi berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + \beta_4\chi_4 + \beta_5\chi_5 + e$$

Keterangan :

- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi
- χ_1 : Pengenalan Diri
- χ_2 : Pengendalian Diri
- χ_3 : Motivasi
- χ_4 : Empati
- χ_5 : Ketrampilan Sosial
- e : Faktor Pengganggu

11. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika signifikansi $>$ alpha = maka H_0 Diterima.

Jika signifikansi $<$ alpha = maka H_0 Ditolak.

12. Mengambil Keputusan

Pengambilan Keputusan berdasarkan hasil uji regresi berganda dengan membandingkan signifikansi dengan alpha

Jika signifikansi $>$ alpha = maka Ho Diterima.

Jika signifikansi $<$ alpha = maka Ho Ditolak.

13. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan catatan-catatan diatas maka kesimpulan yang dapat ditarik :

- 1) Apabila Ho1, Ho2, Ho3, Ho4, dan Ho5 diterima, maka kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, ketrampilan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi.
- 2) Apabila Ho1, Ho2, Ho3, Ho4, dan Ho5 ditolak, maka kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, ketrampilan sosial, berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

A. Sejarah Responden

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta didirikan pada tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No.46/D/O/1993. Pada tahun 2001 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma menerima 252 mahasiswa baru sedangkan pada tahun 2002 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma menerima 161 mahasiswa baru. Responden penelitian ini merupakan sampel berjumlah 81 orang yang sudah memenuhi kriteria dari total mahasiswa jurusan akuntansi tahun 2001 dan 2002 yang berjumlah 431 orang.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu :

Tahap I merupakan tahap uji coba instrumen penelitian, yaitu pada tanggal 24 Oktober 2005 - 1 November 2005. Pada tahap ini peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan dengan harapan instrumen penelitian bersifat valid dan reliabel Tahap II merupakan tahapan penelitian yang sebenarnya, yaitu pada tanggal 2 November - 9 November 2005. Peneliti mendatangi tiap-tiap responden penelitian dengan harapan hasil penelitian dapat lebih akurat.

Adapun responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2001 dan angkatan 2002 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang sudah menempuh 120 SKS dan sudah lulus mata kuliah khusus akuntansi

Berikut adalah karakteristik dari responden penelitian

1. Angkatan.

Dibawah ini adalah rincian karakteristik responden berdasarkan tahun masuk responden :

Tabel 4.1 Angkatan Responden

Angkatan	Jumlah Orang	%
2001	57 orang	70,37 %
2002	24 orang	29,63 %
TOTAL	81 orang	100 %

Sumber : data primer diolah, (2005)

Angkatan didominasi oleh angkatan 2001 yaitu 57 orang atau 70,37 %, sedangkan untuk angkatan 2002 hanya ada beberapa mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian (sudah menempuh 120 SKS dan lulus mata kuliah akuntansi) yaitu sebanyak 24 orang atau 29,63 %.

2. Usia Responden.

Dibawah ini adalah rincian karakteristik responden berdasarkan usia responden :

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Jumlah Orang	%
20-21	21 orang	25,93 %
22-23	59 orang	72,83 %
>24	1 orang	1,23 %
TOTAL	81 orang	100 %

Sumber : data primer diolah, (2005)

Pada umumnya usia responden didominasi oleh kelompok usia 22-23 tahun sebanyak 59 orang atau 72,83 % sedangkan usia 20-21 tahun terdapat sebanyak 21 orang atau 25,93 %.

3. Jenis Kelamin.

Berikut rincian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	%
Pria	42 orang	51,85 %
Wanita	39 orang	48,15 %
TOTAL	81 orang	100 %

Sumber : data primer diolah, (2005)

Berdasarkan jenis kelamin, responden pria lebih banyak yaitu sebesar 42 orang atau 51,85 % sedangkan sisa responden wanita sebanyak 39 orang atau sebesar 48,15 %. Perbedaan kuantitas ini diabaikan karena tujuan dari penelitian ini tidak untuk melihat isu gender dalam kaitannya dengan tingkat pemahaman akuntansi.

4. Jumlah SKS

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden :

Tabel 4.4 Total SKS Responden

Total SKS	Jumlah Orang	%
120-130	8 orang	9,87 %
131-140	54 orang	66,67 %
141-150	19 orang	23,46 %
TOTAL	81 orang	100 %

Sumber : data primer diolah, (2005)

Berdasarkan jumlah SKS yang sudah diambil oleh responden. Sebagian besar responden sudah mengambil 131-140 SKS yaitu sebanyak 66,67 % atau 54 orang. Sisanya 19 orang atau 23,46 % sudah mengambil 141-150 SKS dan 8 orang atau 9,87 % baru mengambil 120-130 SKS.

5. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK

Dibawah ini adalah rincian karakteristik responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK) responden.

Tabel 4.5 IPK Responden

IPK	Jumlah Orang	%
<2,50	0 orang	0 %
2,51-3,00	41 orang	50,62 %
3,01-3,51	35 orang	43,21 %
>3,51	5 orang	6,17 %
TOTAL	81 orang	100 %

Sumber : data primer diolah, (2005)

Sebagian besar responden memiliki IPK diantara 2,51-3,00 yaitu sebanyak 41 orang atau 50,62 %. Sisanya sebanyak 35 orang atau 43,21 % memiliki IPK diantara 3,01-3,51 dan 5 orang atau 6,17 % memiliki IPK diatas 3,51.

6. Karakteristik Nilai Responden.

Dilihat dari lampiran nilai responden (lampiran 2), nilai mata kuliah akuntansi didominasi oleh nilai B untuk mata kuliah sebagai berikut

Tabel 4.6 Daftar Nilai B Responden

No	Mata Kuliah	Nilai	Jumlah Responden	%	Keterangan
1	Pengantar Akuntansi 1	B	43 orang	53,09 %	Dari 81 orang responden terdapat 43 orang atau 53,09 % yang mendapat nilai B
2	Pengantar Akuntansi 2	B	43 orang	53,09 %	Dari 81 orang responden terdapat 43 orang atau 53,09 % yang mendapat nilai B

Tabel 4.6 Daftar Nilai B Responden (Lanjutan)

3	Akuntansi Keuangan Menengah 1	B	43 orang	53,09 %	Dari 81 orang responden terdapat 43 orang atau 53,09 % yang mendapat nilai B
4	Akuntansi Keuangan Menengah 2	B	50 orang	61,73 %	Dari 81 orang responden terdapat 50 orang atau 61,73 % yang mendapat nilai B
5	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	B	41 orang	50,62	Dari 81 orang responden terdapat 41 orang atau 50,62 % yang mendapat nilai B

Tabel 4.6 Daftar Nilai B Responden (Lanjutan)

6	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	B	37 orang	45,68 %	Dari 81 orang responden terdapat 37 orang atau 45,68 % yang mendapat nilai B
7	Akuntansi Biaya	B	46 orang	56,79 %	Dari 81 orang responden terdapat 46 orang atau 56,79 % yang mendapat nilai B
8	Akuntansi Manajemen	B	43 orang	53,09 %	Dari 81 orang responden terdapat 43 orang atau 53,09 % yang mendapat nilai B

Tabel 4.6 Daftar Nilai B Responden (Lanjutan)

9	Perpajakan 1	B	42 orang	51,85 %	Dari 81 orang responden terdapat 42 orang atau 51,85 % yang mendapat nilai B
10	Perpajakan 2	B	40 orang	49,38 %	Dari 81 orang responden terdapat 40 orang atau 49,38 % yang mendapat nilai B
11	Sistem Pengendalian Manajemen	B	60 orang	74,07 %	Dari 81 orang responden terdapat 60 orang atau 74,07 % yang mendapat nilai B

Tabel 4.6 Daftar Nilai B Responden (Lanjutan)

12	Teori Akuntansi	B	52 orang	64,19 %	Dari 81 orang responden terdapat 52 orang atau 64,19 % yang mendapat nilai B
13	Akuntansi Sektor Publik	B	45 orang	55,55 %	Dari 81 orang responden terdapat 45 orang atau 55,55 % yang mendapat nilai B
14	Auditing 1	B	46 orang	56,79 %	Dari 81 orang responden terdapat 46 orang atau 56,79 % yang mendapat nilai B

Tabel 4.6 Daftar Nilai B Responden (Lanjutan)

15	Auditing 2	B	52 orang	64,19 %	Dari 81 orang responden terdapat 52 orang atau 64,19 % yang mendapat nilai B
16	Matematika Bisnis	B	31 orang	38,27 %	Dari 81 orang responden terdapat 31 orang atau 38,27 % yang mendapat nilai B



Sedangkan dominasi nilai C ada pada mata kuliah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Daftar Nilai C Responden

No	Mata Kuliah	Nilai	Jumlah Responden	%	Keterangan
1	Manajemen Biaya	C	40 orang	49,38 %	Dari 81 orang responden terdapat 40 orang atau 49,38 % yang mendapat nilai C
2	Sistem Informasi Akuntansi	C	41 orang	50,62 %	Dari 81 orang responden terdapat 41 orang atau 50,62 % yang mendapat nilai C

Dominasi nilai B ini dapat menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa hanya mampu memperoleh nilai baik

Untuk nilai baik sekali, peneliti tidak melihat adanya dominasi nilai A dalam suatu mata kuliah. Persentase nilai A tertinggi secara urut terdapat pada mata kuliah Perpajakan 1 sebesar 34,57%, Matematika Bisnis sebesar 32,09 %, Akuntansi Keuangan 1 sebesar 30,86 %, Pengantar Akuntansi 1 sebesar 30,86 %, dan sisanya dibawah 30 %.

Untuk nilai D persentasenya kecil sekali, hal ini dimungkinkan karena responden sudah mengulang mata kuliah yang mendapatkan nilai D tersebut

BAB V

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-langkah Analisa Data

Untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti melakukan langkah-langkah analisa data. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan kuesioner uji coba

Uji coba kuesioner penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2005 - 1 November 2005. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu persatu calon responden, mengecek apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner. Prosedur ini penting dilaksanakan karena peneliti ingin menjaga agar kuesioner hanya diisi oleh responden yang memenuhi syarat dan bersedia mengisi dengan kesungguhan. Penyebaran ini dilakukan sendiri oleh peneliti, juga dibantu oleh sejumlah rekan peneliti. Berikut ini merupakan rincian deskripsi penyebaran kuesioner :

Tabel 5.1 Deskripsi Uji Coba Kuesioner Penelitian

Responden	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali		Kuesioner Gugur	Kuesioner dapat diolah
Angkatan 2001 dan 2002	90	84	93 %	3	81
Total	90	84	93%	3	81

Sumber : data primer diolah, 2005

Setelah peneliti melakukan penyebaran, pengecekan dan penyaringan atas 84 kuesioner. Peneliti menemukan 3 kuesioner yang tidak lengkap diisi oleh responden. Akhirnya, peneliti menetapkan dan menggunakan 81 responden untuk penelitian ini.

2. Menghitung total skor mata kuliah setiap responden

Setiap nilai mata kuliah yang diperoleh mahasiswa akan diberi bobot. Bobot merupakan dasar untuk menghitung total skor mata kuliah setiap responden.

Total skor mata kuliah setiap responden dihitung dengan menjumlahkan semua bobot mata kuliah khusus akuntansi yang diperoleh responden.

Adapun rincian total skor mata kuliah setiap responden dapat dilihat di lampiran 5.

3. Menghitung total skor kecerdasan emosional setiap responden

Berikut ini adalah total skor kecerdasan emosional setiap responden yang dibagi ke dalam 5 variabel yaitu pengenalan diri (X1), pengendalian diri (X2), motivasi (X3), empati (X4) dan ketrampilan sosial (X5) dari kuesioner uji coba.

Tabel 5.2 Skor Uji Coba Kecerdasan Emosional Responden

No Responden	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5
1	30	29	28	31	30
2	30	29	30	29	28
3	28	28	30	29	30
4	19	24	23	22	22
5	30	22	28	35	31
6	29	26	26	23	22
7	25	25	26	28	27
8	25	25	26	28	27
9	27	25	25	30	29
10	27	25	23	25	23
11	25	28	31	30	30

Tabel 5.2 Skor Uji Coba Kecerdasan Emosional Responden (Lanjutan)

12	31	25	31	31	31
13	27	28	29	31	29
14	28	28	27	29	28
15	28	25	28	28	28
16	29	25	26	23	22
17	32	29	28	25	26
18	25	28	27	26	26
19	31	29	29	31	31
20	19	23	22	27	25
21	26	23	22	26	24
22	20	22	21	23	20
23	28	31	32	29	30
24	28	28	30	26	27
25	25	25	22	24	26
26	31	27	30	31	30
27	25	25	22	24	26
28	27	24	29	26	26
29	29	26	27	25	25
30	22	21	27	25	23
31	29	32	29	28	29
32	29	33	30	27	29
33	23	23	21	24	23
34	23	25	28	26	26
35	29	26	28	28	28
36	29	31	30	29	31
37	28	25	29	30	25
38	26	30	31	29	28
39	29	27	29	28	29
40	30	27	24	25	26
41	19	24	23	22	22
42	30	24	30	35	33
43	27	28	26	28	31
44	26	25	27	27	28
45	32	27	30	30	25
46	27	28	30	25	31
47	27	28	31	31	32
48	30	29	30	27	26
49	28	26	26	24	17
50	31	33	33	36	32
51	31	26	31	32	32
52	26	25	31	30	28
53	27	25	31	35	30
54	31	26	31	32	32
55	31	28	32	28	25

Tabel 5.2 Skor Uji Coba Kecerdasan Emosional Responden (Lanjutan)

56	27	29	28	24	24
57	25	28	26	26	26
58	29	24	23	28	23
59	28	28	29	27	29
60	17	21	18	25	23
61	27	30	30	30	30
62	26	28	29	27	30
63	29	26	29	29	28
64	36	33	35	27	32
65	28	28	30	31	32
66	22	27	25	27	26
67	23	23	28	29	30
68	25	24	31	27	32
69	28	23	24	23	26
70	26	25	29	27	28
71	30	32	30	31	32
72	28	23	30	30	30
73	28	28	30	25	29
74	27	25	29	29	26
75	26	28	28	29	29
76	26	27	29	29	26
77	31	29	30	27	30
78	29	30	30	30	29
79	29	26	30	29	30
80	24	23	24	28	27
81	28	25	25	28	28

Sumber: data primer diolah, 2005

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono,1997)

Walaupun jenis kuesioner sudah pernah dijadikan instrumen penelitian oleh Trisniwati dan Suryaningsum (2003) dan Nugroho dan Budhyanto (2004), tetapi peneliti tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas data karena karakteristik dari responden penelitian berbeda.

Validitas akan dicari dengan menggunakan Korelasi *product moment*
(Husein Umar, 2003)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

X = skor pertanyaan tiap responden
Y = skor total kecerdasan emosional
n = jumlah responden

Kriteria Pengujian Uji Validitas. :

r hitung > 0,3 = instrumen penelitian valid

r hitung < 0,3 = instrumen penelitian tidak valid

Adapun batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila

r = 0,3 (Sudarmanto,2004)

Tabel 5.3 Item-Item Validitas

No	r hitung	r kritis	keputusan
r1	0,397	0.3	valid
r2	0,341	0.3	valid
r3	0,359	0.3	valid
r4	0,525	0.3	valid
r5	0,581	0.3	valid
r6	0,644	0.3	valid
r7	0,461	0.3	valid
r8	0,303	0.3	valid
r9	0,371	0.3	valid
r10	0,395	0.3	valid
r11	0,521	0.3	valid
r12	0,416	0.3	valid
r13	0,447	0.3	valid
r14	0,442	0.3	valid
r15	0,433	0.3	valid
r16	0,443	0.3	valid
r17	0,574	0.3	valid
r18	0,455	0.3	valid

Tabel 5.3 Item-Item Validitas (Lanjutan)

r19	0,466	0.3	valid
r20	0,452	0.3	valid
r21	0,681	0.3	valid
r22	0,456	0.3	valid
r23	0,365	0.3	valid
r24	0,541	0.3	valid
r25	0,605	0.3	valid
r26	0,483	0.3	valid
r27	0,608	0.3	valid
r28	0,415	0.3	valid
r29	0,496	0.3	valid
r30	0,382	0.3	valid
r31	0,510	0.3	valid
r32	0,539	0.3	valid
r33	0,346	0.3	valid
r34	0,659	0.3	valid
r35	0,550	0.3	valid
r36	0,558	0.3	valid
r37	0,406	0.3	valid
r38	0,493	0.3	valid
r39	0,454	0.3	valid
r40	0,549	0.3	valid
r41	0,574	0.3	valid
r42	0,572	0.3	valid
r43	0,327	0.3	valid
r44	0,435	0.3	valid
r45	0,451	0.3	valid
r46	0,435	0.3	valid
r47	0,680	0.3	valid
r48	0,680	0.3	valid
r49	0,567	0.3	valid
r50	0,561	0.3	valid

Sumber : data primer diolah, 2005

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 1997). Uji reliabilitas dipakai guna menunjukkan tingkat keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Reliabilitas akan dicari dengan menggunakan *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 1997)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

keterangan : k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_i^2 = varians total

Kriteria Pegujian Uji Reliabilitas :

r alpha > 0,3 = instrumen penelitian reliabel

r alpha < 0,3 = instrumen penelitian tidak reliabel

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 lebih besar dari 0,3, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau instrumen penelitian tersebut bersifat reliabel.

Tabel 5.4 Item-Item Reliabilitas

No	r hitung	r kritis	Keputusan
r1	0,887	0.3	Reliabel
r2	0,854	0.3	Reliabel
r3	0,897	0.3	Reliabel
r4	0,871	0.3	Reliabel
r5	0,895	0.3	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2005

5. Mengumpulkan kuesioner penelitian

Setelah melaksanakan uji coba instrumen penelitian, selanjutnya penelitian yang sesungguhnya dilaksanakan pada tanggal 2 November 2005 - 10 November 2005 dengan prosedur dan metode yang sama dengan uji coba instrumen penelitian. Berikut ini merupakan rincian deskripsi penyebaran kuesioner :

Tabel 5.5 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Responden	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali		Kuesioner Gugur	Kuesioner Dapat Diolah
Angkatan 2001 dan 2002	90	85	94 %	2	83
Total	90	85	94 %	2	83

Sumber : data primer diolah, 2005

Tingkat pengembalian responden diperoleh sebesar 94 %. Tingkat pengembalian responden ini termasuk sangat bagus, hal ini dimungkinkan dengan penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu persatu calon responden.

Jumlah kuesioner yang dapat diolah diperoleh sebanyak 83 kuesioner. Oleh karena peneliti sudah menentukan besarnya jumlah sampel dengan rumus *slovin* seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti memilih dan menetapkan 81 kuesioner penelitian.

6. Menghitung total skor kecerdasan emosional setiap responden

Berikut ini adalah total skor kecerdasan emosional setiap responden yang dibagi ke dalam 5 variabel yaitu pengenalan diri (X1), pengendalian diri (X2), motivasi (X3), empati (X4) dan keterampilan sosial (X5) dari kuesioner penelitian

Tabel 5.6 Skor Penelitian Kecerdasan Emosional Responden

No Responden	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5
1	30	29	28	31	30
2	30	29	31	29	28
3	28	28	31	29	30
4	20	24	23	22	22
5	30	22	28	35	31
6	29	26	26	23	22
7	25	25	26	28	27
8	25	25	26	28	27
9	27	25	25	30	29
10	27	25	25	25	23
11	25	28	31	30	30
12	31	25	31	31	31
13	27	28	29	31	29
14	28	28	27	29	28
15	28	25	28	28	28
16	29	25	26	23	22
17	32	29	28	25	26
18	25	28	27	26	26
19	31	29	29	31	31
20	19	23	22	27	25
21	26	23	22	26	24
22	20	22	23	23	20
23	28	31	32	29	30
24	28	28	30	26	27
25	25	25	22	24	26
26	31	27	30	31	30
27	25	25	22	24	26
28	27	24	29	26	26
29	29	26	27	25	25
30	22	21	27	25	23
31	29	32	29	28	29

Tabel 5.6 Skor Penelitian Kecerdasan Emosional Responden (Lanjutan)

32	29	33	30	27	29
33	23	23	23	24	23
34	23	25	28	26	26
35	29	26	28	28	28
36	29	31	30	29	31
37	28	25	29	30	25
38	26	30	29	29	28
39	29	27	29	28	29
40	30	27	24	25	26
41	19	24	23	22	22
42	30	24	30	35	33
43	27	28	26	28	31
44	26	25	27	27	28
45	32	27	31	30	25
46	27	28	31	25	31
47	27	28	31	31	32
48	30	29	30	27	26
49	28	26	26	24	17
50	31	33	33	36	32
51	31	26	27	32	32
52	26	25	27	30	28
53	27	25	27	35	30
54	31	26	26	32	32
55	31	28	32	28	25
56	27	29	28	24	24
57	25	28	26	26	26
58	29	24	23	28	23
59	28	28	29	27	29
60	20	21	18	25	23
61	27	30	30	30	30
62	26	28	29	27	30
63	29	26	29	29	28
64	36	33	35	27	32
65	28	28	30	31	32
66	23	27	25	27	26
67	23	23	28	29	30
68	25	24	31	27	32
69	28	23	24	23	26
70	26	25	29	27	28
71	30	32	30	31	32
72	28	23	30	30	30
73	28	28	30	25	29
74	27	25	29	29	26
75	26	28	28	29	29

Tabel 5.6 Skor Penelitian Kecerdasan Emosional Responden (Lanjutan)

76	26	27	29	29	26
77	31	29	30	27	30
78	29	30	31	30	29
79	29	26	30	29	30
80	24	23	24	28	27
81	28	25	25	28	28

Sumber : data primer diolah, 2005

7. Uji Normalitas

Mengacu pada kriteria pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 untuk variabel X1, X2, X3, X4, dan X5. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Tabel 5.7 Item-Item Normalitas

Item	signifikansi	alpha	keputusan
X1	0,134	0,05	distribusi normal
X2	0,106	0,05	distribusi normal
X3	0,137	0,05	distribusi normal
X4	0,646	0,05	distribusi normal
X5	0,209	0,05	distribusi normal

Sumber : data primer diolah, 2005

8. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas.

Berikut ini adalah rincian uji Multikolinieritas. :

Tabel 5.8 Item-Item Multikolinieritas

Keterangan	VIF	Nilai Toleransi	Keputusan
Pengenalan Diri	1,816	0,551	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengendalian Diri	1,744	0,573	
Motivasi	2,144	0,466	
Empati	2,314	0,432	
Ketrampilan Sosial	2,672	0,374	

Sumber : data primer diolah, 2005

b. Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah rincian uji heteroskedastisitas

Tabel 5.9 Item-Item Heteroskedastisitas..

Keterangan	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Keputusan
X1-AX1	0,671	0,05	Signifikansi > alpha	Homoskedastisitas
X2-AX2	0,828	0,05	Signifikansi > alpha	Homoskedastisitas
X3-AX3	0,712	0,05	Signifikansi > alpha	Homoskedastisitas
X4-AX4	0,980	0,05	Signifikansi > alpha	Homoskedastisitas
X5-AX5	0,916	0,05	Signifikansi > alpha	Homoskedastisitas

Sumber : data primer diolah, 2005

c Autokorelasi

Nilai Durbin Watson diperoleh mendekati 2 yaitu sebesar 2,234

Kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

9. Pengujian Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Ha1 : Pengenalan diri berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha2 : Pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha3 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha4 : Empati berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ha5 : Keterampilan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

b. Menentukan *Level Of Significance* (α)

Dalam penelitian ini, Peneliti menentukan *Level Of Significance* (α) sebesar 5 % dengan pengujian 2 sisi. Hal ini dilakukan karena tujuan dari penelitian adalah untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi bukan untuk membandingkan antar variabel independen.

10. Menguji dengan regresi berganda

Berdasarkan hasil olah data pada lampiran VI, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 48,795 - 0,183X_1 + 0,142X_2 + 0,286X_3 - 0,234X_4 + 0,215X_5$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pengenalan diri adalah $\beta_1 = - 0,183$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengenalan diri sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan turun sebesar 18,3 % dengan asumsi variabel yang lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah jika pengenalan diri meningkat maka mahasiswa akan cenderung untuk bersikap idealis. Sikap ini kadang-kadang membuat mahasiswa sulit untuk menerima pendapat orang lain termasuk dosen. Perbedaan pendapat inilah yang membuat mahasiswa malas untuk belajar yang akibatnya menyebabkan tingkat pemahaman akuntansi akan menurun.

Variabel pengendalian diri menghasilkan $\beta_2 = 0,142$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengendalian diri sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 14,2 % dengan asumsi variabel yang lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah mahasiswa yang dapat mengendalikan, mengatur, merencanakan dan mengevaluasi hidupnya dapat lebih optimal untuk belajar dibanding mahasiswa yang tidak mempunyai pengendalian diri yang baik seperti melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya. Oleh sebab itu mahasiswa yang mempunyai kecakapan pengendalian diri dapat menyebabkan tingkat pemahaman akuntansinya meningkat.

Variabel motivasi menghasilkan $\beta_3 = 0,286$ yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 28,6 % dengan asumsi variabel yang lain tetap. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapat nilai yang baik dalam mata kuliah, sehingga akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk belajar. Mahasiswa mempelajari materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen, sudah membaca terlebih dahulu materi perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik. Tanpa diminta, mahasiswa mau mempelajari materi-materi yang menunjang perkuliahan selain materi yang diberikan dosen. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa

Variabel empati menghasilkan $\beta_4 = -0,234$ yang berarti setiap kenaikan variabel empati sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan turun sebesar 23,4 % dengan asumsi variabel yang lain tetap. Hal ini bisa saja disebabkan karena faktor masalah pribadi yang dialami mahasiswa sehingga mahasiswa cenderung sulit untuk berkonsentrasi dalam perkuliahan, tidak mendengarkan dosen dan mungkin akan terlihat murung. Keadaan ini akan membuat mahasiswa malas belajar dan lebih memilih memikirkan masalah pribadinya. Hal ini dapat menurunkan pemahaman akuntansi mahasiswa.

Variabel ketrampilan sosial menghasilkan $\beta_5 = 0,215$ yang berarti setiap kenaikan variabel ketrampilan sosial sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 21,5 % dengan asumsi variabel yang lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah mahasiswa yang mempunyai ketrampilan

sosial dengan baik akan mampu menerima kritik dari orang lain, mempunyai kepercayaan diri dalam suatu acara diskusi atau presentasi materi perkuliahan, mempunyai banyak teman yang dapat bermanfaat ketika mahasiswa tertinggal materi kuliah atau meminjam catatan atau buku kuliah. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa.

11. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji regresi berganda dengan membandingkan signifikansi dengan alpha

Jika signifikansi $t < \alpha$ = maka H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} , H_{a4} , H_{a5} Diterima.

Jika signifikansi $t > \alpha$ = maka H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} , H_{a4} , H_{a5} Ditolak

12. Mengambil keputusan

a. Pengenalan Diri.

Variabel pengenalan diri secara parsial mempunyai signifikansi = 0,540.

Ini berarti secara parsial hubungan variabel pengenalan diri (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak

b. Pengendalian Diri.

Variabel pengendalian diri secara parsial mempunyai signifikansi = 0,668. Ini berarti secara parsial hubungan variabel pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak

c. Motivasi.

Variabel motivasi secara parsial mempunyai signifikansi = 0,404. Ini berarti secara parsial hubungan variabel motivasi (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak

d. Empati.

Variabel empati secara parsial mempunyai signifikansi = 0,507. Ini berarti secara parsial hubungan variabel empati (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak

e. Ketrampilan Sosial.

Variabel ketrampilan sosial secara parsial mempunyai signifikansi = 0,541. Ini berarti secara parsial hubungan variabel ketrampilan sosial (X5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak

B. PEMBAHASAN

1. Hasil Uji F didapat F hitung sebesar 0,515 dengan tingkat signifikansi 0,764. Karena probabilita 0,764 jauh lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau bisa dikatakan kecerdasan emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2. Berdasarkan analisa data, semua signifikansi alpha masing-masing variabel kecerdasan emosional secara berturut-turut yaitu 0,540, 0,668, 0,404, 0,507, dan 0,541 menghasilkan nilai diatas alpha yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yaitu kecerdasan emosional yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa dan dibahas pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu :

1. Hasil uji F didapat F hitung sebesar 0,515 dengan tingkat signifikansi 0,764. Karena probabilita 0,764 jauh lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau bisa dikatakan kecerdasan emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Trisniwati dan Suryaningsum (2003) serta Nugroho dan Budhyanto (2004) yang menyatakan kecerdasan emosional secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- 2.. Berdasarkan analisa data, semua signifikansi alpha masing-masing variabel kecerdasan emosional secara berturut-turut yaitu 0,540, 0,668, 0,404, 0,507, dan 0,541 menghasilkan nilai diatas alpha yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yaitu kecerdasan emosional yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan-keterbatasan penelitian, yaitu

1. Walaupun sampel yang berjumlah 81 orang ditentukan berdasarkan rumus *slovin*, namun peneliti tidak yakin bahwa sampel benar-benar mewakili populasi dikarenakan jumlah sampel tergolong sedikit yaitu hanya sebesar 81 orang atau 18,8 % dari populasi yang berjumlah 431 orang.
2. Nilai mata kuliah akuntansi sebagai variabel dependen yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa tidak sepenuhnya dapat diandalkan dikarenakan tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dalam dunia kerja.
3. Adanya faktor-faktor lain yang menentukan hasil proses kegiatan belajar mahasiswa.
4. Adanya dosen yang berlainan yang mengampu suatu mata kuliah dapat menyebabkan bias dari hasil nilai mata kuliah akuntansi yang diperoleh setiap mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut diatas, maka berikut ini peneliti akan memberikan saran yang dapat berguna bagi pihak yang terkait yaitu :

1. Studi mendatang diharapkan dapat melihat pengaruh kecerdasan emosional pada mahasiswa yang ada pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang lain untuk melihat konsistensi hasil penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini digunakan nilai mata kuliah akuntansi sebagai proksi pemahaman akuntansi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dependen yang lain seperti memberikan soal-soal kasus akuntansi yang harus dikerjakan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 1991.
- Bulo, William Efrayim Lata. *Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa*. Yogyakarta. Skripsi F.Ekonomi Universitas Gadjah Mada. 2002.
- Cooper, K. Robert dan Ayman Sawaf. *Executive EQ*. (Terjemahan Alex Tri Kantjono W). Jakarta. P.T. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. 1997.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. (Terjemahan T.Hermaya). Jakarta. P.T. Gramedia Pustaka Utama. 1995.
- _____. *Working With Emotional Intelligence*. (Terjemahan Alex Tri Kantjono W). Jakarta. P.T. Gramedia Pustaka Utama. 1999.
- Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta. Modern English Press.1991.
- Kukila, Aditayani Indra.. *Kecerdasan Emosional dan Prestasi Kerja Agen Asuransi Jiwa Bersama Bumi Puiera 1912 Cabang III/Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi F.Psikologi Universitas Gadjah Mada. 2001.
- Nugroho, Paskah Ika dan Joan Budhyanto. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Salatiga. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana. 2004.
- Nugrahanto, Robertus Ardian, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional Intrapribadi dan Kemampuan Mengatasi Kesulitan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa*. Skripsi F.Psikologi Universitas Sanata Dharma. 1998
- Pedoman Penulisan Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma. 2003.
- Peraturan Akademik.Universitas Sanata Dharma. 2002
- Santoso, Singgih. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta. P.T. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. 2000.
- Sudarmanto, R.Gunawan. *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2005.

- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung. CV Alfabeta. 1997.
- Suharli, J.I Michell. *Kerangka Konseptual Akuntansi untuk Mahasiswa Manajemen*. Jakarta. Jurnal Manajemen. Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. 2004.
- Suwardjono. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta. STIE YKPN. 1991.
- _____. *Aspek Kebahasaan dalam Pengembangan Istilah Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta STIE YKPN. 1991.
- _____. *Akuntansi Pengantar : Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Yogyakarta. BPFE. 2002.
- Trisniwati, E.I., dan S. Suryaningsum. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Dalam Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya. Ikatan Akuntan Indonesia. Kompartemen Akuntan Pendidik. 2003.
- Umar, Husein. *Riset Akuntansi*. Jakarta. P.T. Gramedia Pustaka Utama. 1997.
- _____. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta. P.T. Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- _____. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta. Ghalia Indonesia. 2003.



LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

LAMPIRAN KUESIONER

1. DATA RESPONDEN

Nama	:	(boleh tidak diisi)
Umur	:	
Jenis kelamin	:	L / P
Asal PT	:	
Tahun masuk PT (angkatan):		

2. PENDIDIKAN

Total SKS yang sudah dikumpulkan	:	
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat ini	:	

PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah semua nomor dalam angket ini dengan tanda \surd dan jangan ada yang terlewatkan
- Pilihan :
 - SS** : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda
 - S** : Jika pertanyaan tersebut **SESUAI** dengan diri anda
 - TS** : Jika pertanyaan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda
 - STS** : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda.

A.PENGENALAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai diri saya apa adanya				
2	Saya tahu betul kekuatan diri saya				
3	Saya sering merasa khawatir tanpa alasan tertentu				
4	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas				
5	Saya sering meragukan kemampuan saya				

6	Saya sering merasa tidak mampu melakukan sesuatu				
7	Saya merasa khawatir terhadap masa depan saya				
8	Saya berani tampil beda diantara teman-teman saya				
9	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
10	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun saya tidak menyukai				

B.PENGENDALIAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya kurang sabar bila menghadapi orang lain				
12	Saya sulit pulih dengan cepat sesudah merasa kecewa				
13	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak				
14	Saya tetap tenang, bahkan dalam situasi yang membuat orang lain marah				
15	Saya dapat mengendalikan hidup saya				
16	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain				
17	Saya sering merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu				
18	Persaingan yang ketat mengurangi semangat saya				
19	Demi sasaran lain yang lebih besar, saya dapat menunda pemuasan kesenangan sesaat saya, misalnya mengobrol, menonton TV, main game, jalan-jalan, dll				

20	Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ulur waktu				
----	---	--	--	--	--

C.MOTIVASI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Rasanya saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya				
22	Saya suka mencoba-coba hal baru				
23	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama				
24	Saya berperan serta dalam berbagai informasi dan gagasan				
25	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah				
26	Bila saya memenuhi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya akan beralih pada tujuan lain				
27	Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit				
28	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses				
29	Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut saya memberikan gagasan baru				
30	Saya sering melakukan introspeksi untuk menemukan kembali hal-hal yang penting dalam hidup saya				

D.EMPATI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam				
32	Saya biasanya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya				
33	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya				
34	Sulit bagi saya memahami sudut pandang orang lain				
35	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal				
36	Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka				
37	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan biasanya menarik perhatian orang lain				
38	Saya dapat melihat rasa sakit pada orang lain, meskipun mereka tidak membicarakannya				
39	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasehat kepada saya				
40	Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain				

E.KETRAMPILAN SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
41	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan				
42	Saya merasa sulit untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain				
43	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bersahabat secara dekat				
44	Saya berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain				
45	Masalah-masalah pribadi saya tidak mengganggu pergaulan saya dengan orang lain				
46	Saya dapat merasakan suasana hati suatu kelompok ketika saya memasuki suatu ruangan				
47	Saya merasa tertekan dan tidak banyak bicara ketika berada diantara orang banyak				
48	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan				
49	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain				
50	Saya mampu mengorganisasi dan memotivasi suatu kelompok				

Sumber : Eka Indah Trisniwati dan Sri Suryaningsum (Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003)

NILAI MATA KULIAH AKUNTANSI

NAMA MATA KULIAH	NILAI
PENGANTAR AKUNTANSI I	
PENGANTAR AKUNTANSI II	
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I	
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II	
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I	
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II	
AKUNTANSI BIAYA	
AKUNTANSI MANAJEMEN	
PERPAJAKAN 1	
PERPAJAKAN 2	
MANAJEMEN BIAYA	
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN	
TEORI AKUNTANSI	
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	
AUDITING 1	
AUDITING 2	
MATEMATIKA BISNIS	

LAMPIRAN II

**KARAKTERISTIK
RESPONDEN**

LAMPIRAN 2.1
KARAKTERISTIK NILAI RESPONDEN

No	Mata Kuliah	Nilai	Jumlah	%
1	Pengantar Akuntansi 1	A	25	30,86
		B	41	50,62
		C	14	17,28
		D	1	1,23
		TOTAL	81	100
2	Pengantar Akuntansi 2	A	22	27,16
		B	41	50,62
		C	18	22,22
		D	0	0
		TOTAL	81	100
3	Akuntansi Keuangan 1	A	25	30,86
		B	43	53,09
		C	13	16,05
		D	0	0
		TOTAL	81	100
4	Akuntansi Keuangan 2	A	12	14,81
		B	50	61,73
		C	19	23,46
		D	0	0
		TOTAL	81	100
5	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	A	16	19,75
		B	41	50,62
		C	21	25,93
		D	3	3,70
		TOTAL	81	100
6	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	A	14	17,28
		B	37	45,68
		C	29	35,8
		D	1	1,23
		TOTAL	81	100
7	Akuntansi Biaya	A	10	12,35
		B	46	56,79
		C	23	28,39
		D	2	2,47
		TOTAL	81	100
8	Akuntansi Manajemen	A	10	12,35
		B	43	53,09
		C	28	34,57
		D	0	0
		TOTAL	81	100
9	Perpajakan 1	A	28	34,57
		B	42	51,85
		C	11	13,58
		D	0	0
		TOTAL	81	100

No	Mata Kuliah	Nilai	Jumlah	%
10	Perpajakan 2	A	19	23,46
		B	40	49,38
		C	22	27,16
		D	0	0
		TOTAL	81	100
11	Manajemen Biaya	A	8	9,88
		B	33	40,74
		C	40	49,38
		D	0	0
		TOTAL	81	100
12	Sistem Pengendalian Manajemen	A	7	8,64
		B	60	74,07
		C	14	17,28
		D	0	0
		TOTAL	81	100
13	Teori Akuntansi	A	19	23,46
		B	52	64,19
		C	10	12,35
		D	0	0
		TOTAL	81	100
14	Sistem Informasi Akuntansi	A	12	14,81
		B	30	37,04
		C	39	48,15
		D	0	0
		TOTAL	81	100
15	Akuntansi Sektor Publik	A	24	29,63
		B	45	55,55
		C	12	14,81
		D	0	0
		TOTAL	81	100
16	Auditing 1	A	14	17,28
		B	46	56,79
		C	20	24,69
		D	1	1,23
		TOTAL	81	100
17	Auditing 2	A	13	16,05
		B	52	64,19
		C	16	19,75
		D	0	0
		TOTAL	81	100
18	Matematika Bisnis	A	26	32,09
		B	31	38,27
		C	21	25,93
		D	3	3,70
		TOTAL	81	100

LAMPIRAN 2.2
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik	Kategori	Jumlah	%
Angkatan	2001	57	70,37
	2002	24	29,63
	TOTAL	81	100
Usia	20-21	21	25,93
	22-23	59	72,83
	>24	1	1,23
	TOTAL	81	100
Jenis Kelamin	Pria	42	51,85
	Wanita	39	48,15
	TOTAL	81	100
Jumlah SKS	120-130	8	9,87
	131-140	54	66,67
	141-150	19	23,46
	TOTAL	81	100
IPK	<2,50	0	0
	2,51-3,00	41	50,62
	3,01-3,51	35	43,21
	>3,51	5	6,17
	TOTAL	81	100

LAMPIRAN III

**UJI VALIDITAS, REALIBILITAS
dan NORMALITAS DATA**

Korelasi Variabel Pengenalan Diri

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
Y	Pearson Correlation	1	.397	.341	.359	.525	.581	.644	.461	.303
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.006
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X1	Pearson Correlation	.397	1	.362	-.157	-.016	.023	.170	.173	.147
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.001	.161	.884	.840	.129	.122	.191
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2	Pearson Correlation	.341	.362	1	-.218	-.165	.166	.035	.010	.048
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.	.051	.140	.138	.756	.929	.669
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X3	Pearson Correlation	.359	-.157	-.218	1	.378	.120	.203	-.049	.015
	Sig. (2-tailed)	.001	.161	.051	.	.001	.287	.069	.666	.893
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X4	Pearson Correlation	.525	-.016	-.165	.378	1	.323	.165	.159	.033
	Sig. (2-tailed)	.000	.884	.140	.001	.	.003	.140	.157	.770
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X5	Pearson Correlation	.581	.023	.166	.120	.323	1	.517	.189	-.012
	Sig. (2-tailed)	.000	.840	.138	.287	.003	.	.000	.091	.915
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X6	Pearson Correlation	.644	.170	.035	.203	.165	.517	1	.394	.004
	Sig. (2-tailed)	.000	.129	.756	.069	.140	.000	.	.000	.973
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X7	Pearson Correlation	.461	.173	.010	-.049	.159	.189	.394	1	.001
	Sig. (2-tailed)	.000	.122	.929	.666	.157	.091	.000	.	.995
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X8	Pearson Correlation	.303	.147	.048	.015	.033	-.012	.004	.001	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.191	.669	.893	.770	.915	.973	.995	.
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X9	Pearson Correlation	.371	.181	.184	-.099	-.014	.121	.345	.058	.085
	Sig. (2-tailed)	.001	.106	.100	.380	.901	.284	.002	.608	.451
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X10	Pearson Correlation	.395	-.009	.235	.052	.086	.113	.130	.072	.031
	Sig. (2-tailed)	.000	.938	.034	.643	.446	.314	.248	.525	.781
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Correlations

		X9	X10
Y	Pearson Correlation	.371	.395
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	81	81
X1	Pearson Correlation	.181	-.009
	Sig. (2-tailed)	.106	.938
	N	81	81
X2	Pearson Correlation	.184	.235
	Sig. (2-tailed)	.100	.034
	N	81	81
X3	Pearson Correlation	-.099	.052
	Sig. (2-tailed)	.380	.643
	N	81	81
X4	Pearson Correlation	-.014	.086
	Sig. (2-tailed)	.901	.446
	N	81	81
X5	Pearson Correlation	.121	.113
	Sig. (2-tailed)	.284	.314
	N	81	81
X6	Pearson Correlation	.345	.130
	Sig. (2-tailed)	.002	.248
	N	81	81
X7	Pearson Correlation	.058	.072
	Sig. (2-tailed)	.608	.525
	N	81	81
X8	Pearson Correlation	.085	.031
	Sig. (2-tailed)	.451	.781
	N	81	81
X9	Pearson Correlation	1	.183
	Sig. (2-tailed)	.	.102
	N	81	81
X10	Pearson Correlation	.183	1
	Sig. (2-tailed)	.102	.
	N	81	81

88

Korelasi Variabel Pengendalian Diri

Correlations

		Y	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
Y	Pearson Correlation	1	.521	.416	.447	.442	.433	.443	.574	.455
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X11	Pearson Correlation	.521	1	.303	-.048	.092	.069	.362	.377	.043
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.006	.669	.413	.542	.001	.001	.704
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X12	Pearson Correlation	.416	.303	1	-.154	.308	.073	.132	.195	.048
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.	.170	.005	.519	.240	.081	.670
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X13	Pearson Correlation	.447	-.048	-.154	1	-.029	.360	.011	.157	.276
	Sig. (2-tailed)	.000	.669	.170	.	.800	.001	.923	.162	.012
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X14	Pearson Correlation	.442	.092	.308	-.029	1	.060	.299	.171	-.018
	Sig. (2-tailed)	.000	.413	.005	.800	.	.595	.007	.127	.873
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X15	Pearson Correlation	.433	.069	.073	.360	.060	1	-.086	.156	.189
	Sig. (2-tailed)	.000	.542	.519	.001	.595	.	.443	.165	.091
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X16	Pearson Correlation	.443	.362	.132	.011	.299	-.086	1	.037	.046
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.240	.923	.007	.443	.	.743	.680
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X17	Pearson Correlation	.574	.377	.195	.157	.171	.156	.037	1	.272
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.081	.162	.127	.165	.743	.	.014
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X18	Pearson Correlation	.455	.043	.048	.276	-.018	.189	.046	.272	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.704	.670	.012	.873	.091	.680	.014	.
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X19	Pearson Correlation	.466	-.053	-.115	.371	.101	.241	-.013	.200	.229
	Sig. (2-tailed)	.000	.639	.306	.001	.369	.030	.911	.074	.039
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X20	Pearson Correlation	.452	.024	-.122	.275	.079	.272	.199	.102	.106
	Sig. (2-tailed)	.000	.834	.276	.013	.481	.014	.075	.364	.346
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Correlations

		X19	X20
Y	Pearson Correlation	.466	.452
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	81	81
X11	Pearson Correlation	-.053	.024
	Sig. (2-tailed)	.639	.834
	N	81	81
X12	Pearson Correlation	-.115	-.122
	Sig. (2-tailed)	.306	.276
	N	81	81
X13	Pearson Correlation	.371	.275
	Sig. (2-tailed)	.001	.013
	N	81	81
X14	Pearson Correlation	.101	.079
	Sig. (2-tailed)	.369	.481
	N	81	81
X15	Pearson Correlation	.241	.272
	Sig. (2-tailed)	.030	.014
	N	81	81
X16	Pearson Correlation	-.013	.199
	Sig. (2-tailed)	.911	.075
	N	81	81
X17	Pearson Correlation	.200	.102
	Sig. (2-tailed)	.074	.364
	N	81	81
X18	Pearson Correlation	.229	.106
	Sig. (2-tailed)	.039	.346
	N	81	81
X19	Pearson Correlation	1	.338
	Sig. (2-tailed)	.	.002
	N	81	81
X20	Pearson Correlation	.338	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.
	N	81	81

Korelasi Variabel Motivasi

Correlations

		Y	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28
Y	Pearson Correlation	1	.681	.456	.365	.541	.605	.483	.608	.415
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X21	Pearson Correlation	.681	1	.229	.180	.173	.259	.309	.455	.088
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.040	.108	.123	.019	.005	.000	.434
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X22	Pearson Correlation	.456	.229	1	.149	.050	.291	-.016	.012	.058
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.	.184	.660	.008	.886	.916	.610
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X23	Pearson Correlation	.365	.180	.149	1	-.072	.025	.129	.132	.136
	Sig. (2-tailed)	.001	.108	.184	.	.521	.823	.250	.239	.225
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X24	Pearson Correlation	.541	.173	.050	-.072	1	.521	.170	.240	.291
	Sig. (2-tailed)	.000	.123	.660	.521	.	.000	.129	.031	.008
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X25	Pearson Correlation	.605	.259	.291	.025	.521	1	.099	.234	.205
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.008	.823	.000	.	.378	.036	.067
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X26	Pearson Correlation	.483	.309	-.016	.129	.170	.099	1	.413	.166
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.886	.250	.129	.378	.	.000	.140
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X27	Pearson Correlation	.608	.455	.012	.132	.240	.234	.413	1	.281
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.916	.239	.031	.036	.000	.	.011
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X28	Pearson Correlation	.415	.088	.058	.136	.291	.205	.166	.281	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.434	.610	.225	.008	.067	.140	.011	.
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X29	Pearson Correlation	.496	.249	.460	-.030	.319	.458	.022	-.026	.138
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.791	.004	.000	.846	.819	.220
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X30	Pearson Correlation	.382	.375	.139	.081	.162	.127	.058	.215	-.318
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.216	.475	.149	.260	.605	.054	.004
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

92

Correlations

		X29	X30
Y	Pearson Correlation	.496	.382
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	81	81
X21	Pearson Correlation	.249	.375
	Sig. (2-tailed)	.025	.001
	N	81	81
X22	Pearson Correlation	.460	.139
	Sig. (2-tailed)	.000	.216
	N	81	81
X23	Pearson Correlation	-.030	.081
	Sig. (2-tailed)	.791	.475
	N	81	81
X24	Pearson Correlation	.319	.162
	Sig. (2-tailed)	.004	.149
	N	81	81
X25	Pearson Correlation	.458	.127
	Sig. (2-tailed)	.000	.260
	N	81	81
X26	Pearson Correlation	.022	.058
	Sig. (2-tailed)	.846	.605
	N	81	81
X27	Pearson Correlation	-.026	.215
	Sig. (2-tailed)	.819	.054
	N	81	81
X28	Pearson Correlation	.138	-.318
	Sig. (2-tailed)	.220	.004
	N	81	81
X29	Pearson Correlation	1	.071
	Sig. (2-tailed)	.	.528
	N	81	81
X30	Pearson Correlation	.071	1
	Sig. (2-tailed)	.528	.
	N	81	81

93

Korelasi Variabel Empati

Correlations

		Y	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38
Y	Pearson Correlation	1	.510	.539	.346	.659	.550	.558	.406	.493
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X31	Pearson Correlation	.510	1	.321	.039	.214	.114	.296	.252	.046
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.003	.730	.055	.310	.007	.023	.685
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X32	Pearson Correlation	.539	.321	1	-.022	.288	-.020	.193	.075	.439
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.	.849	.009	.858	.085	.506	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X33	Pearson Correlation	.346	.039	-.022	1	.255	.296	-.133	-.135	.020
	Sig. (2-tailed)	.002	.730	.849	.	.021	.007	.238	.230	.860
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X34	Pearson Correlation	.659	.214	.288	.255	1	.465	.175	.073	.243
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.009	.021	.	.000	.119	.516	.029
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X35	Pearson Correlation	.550	.114	-.020	.296	.465	1	.249	.007	.026
	Sig. (2-tailed)	.000	.310	.858	.007	.000	.	.025	.948	.818
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X36	Pearson Correlation	.558	.296	.193	-.133	.175	.249	1	.434	.304
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.085	.238	.119	.025	.	.000	.006
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X37	Pearson Correlation	.406	.252	.075	-.135	.073	.007	.434	1	.182
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.506	.230	.516	.948	.000	.	.104
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X38	Pearson Correlation	.493	.046	.439	.020	.243	.026	.304	.182	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.685	.000	.860	.029	.818	.006	.104	.
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X39	Pearson Correlation	.454	.189	.217	.054	.159	.101	.251	.266	.082
	Sig. (2-tailed)	.000	.091	.051	.631	.155	.371	.024	.016	.463
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X40	Pearson Correlation	.549	.109	.182	.331	.396	.394	.121	.013	.164
	Sig. (2-tailed)	.000	.334	.104	.003	.000	.000	.281	.912	.142
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Correlations

		X39	X40
Y	Pearson Correlation	.454	.549
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	81	81
X31	Pearson Correlation	.189	.109
	Sig. (2-tailed)	.091	.334
	N	81	81
X32	Pearson Correlation	.217	.182
	Sig. (2-tailed)	.051	.104
	N	81	81
X33	Pearson Correlation	.054	.331
	Sig. (2-tailed)	.631	.003
	N	81	81
X34	Pearson Correlation	.159	.396
	Sig. (2-tailed)	.155	.000
	N	81	81
X35	Pearson Correlation	.101	.394
	Sig. (2-tailed)	.371	.000
	N	81	81
X36	Pearson Correlation	.251	.121
	Sig. (2-tailed)	.024	.281
	N	81	81
X37	Pearson Correlation	.266	.013
	Sig. (2-tailed)	.016	.912
	N	81	81
X38	Pearson Correlation	.083	.164
	Sig. (2-tailed)	.463	.142
	N	81	81
X39	Pearson Correlation	1	.133
	Sig. (2-tailed)	.	.236
	N	81	81
X40	Pearson Correlation	.133	1
	Sig. (2-tailed)	.236	.
	N	81	81

Korelasi Variabel Ketrampilan Sosial

Correlations

		Y	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48
Y	Pearson Correlation	1	.574	.572	.327	.435	.451	.435	.680	.680
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X41	Pearson Correlation	.574	1	.186	.022	.129	.206	.380	.242	.289
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.097	.844	.249	.065	.000	.029	.009
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X42	Pearson Correlation	.572	.186	1	.343	.128	.158	.099	.365	.323
	Sig. (2-tailed)	.000	.097	.	.002	.254	.159	.378	.001	.003
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X43	Pearson Correlation	.327	.022	.343	1	-.158	.059	-.021	.299	.139
	Sig. (2-tailed)	.003	.844	.002	.	.159	.599	.851	.007	.217
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X44	Pearson Correlation	.435	.129	.128	-.158	1	.295	.269	.150	.280
	Sig. (2-tailed)	.000	.249	.254	.159	.	.008	.015	.183	.011
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X45	Pearson Correlation	.451	.206	.158	.059	.295	1	.073	.196	.187
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.159	.599	.008	.	.516	.079	.094
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X46	Pearson Correlation	.435	.380	.099	-.021	.269	.073	1	.180	.070
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.378	.851	.015	.516	.	.109	.532
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X47	Pearson Correlation	.680	.242	.365	.299	.150	.196	.180	1	.623
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.001	.007	.183	.079	.109	.	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X48	Pearson Correlation	.680	.289	.323	.139	.280	.187	.070	.623	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.003	.217	.011	.094	.532	.000	.
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X49	Pearson Correlation	.567	.355	.205	-.104	.226	.077	.316	.213	.252
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.066	.355	.042	.493	.004	.056	.023
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X50	Pearson Correlation	.561	.367	.132	-.093	.188	.118	.129	.194	.365
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.242	.408	.093	.292	.251	.083	.001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

96

Correlations

		X49	X50
Y	Pearson Correlation	.567	.561
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	81	81
X41	Pearson Correlation	.355	.367
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	81	81
X42	Pearson Correlation	.205	.132
	Sig. (2-tailed)	.066	.242
	N	81	81
X43	Pearson Correlation	-.104	-.093
	Sig. (2-tailed)	.355	.408
	N	81	81
X44	Pearson Correlation	.226	.188
	Sig. (2-tailed)	.042	.093
	N	81	81
X45	Pearson Correlation	.077	.118
	Sig. (2-tailed)	.493	.292
	N	81	81
X46	Pearson Correlation	.316	.129
	Sig. (2-tailed)	.004	.251
	N	81	81
X47	Pearson Correlation	.213	.194
	Sig. (2-tailed)	.056	.083
	N	81	81
X48	Pearson Correlation	.252	.365
	Sig. (2-tailed)	.023	.001
	N	81	81
X49	Pearson Correlation	1	.571
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	81	81
X50	Pearson Correlation	.571	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	81	81

Reliabilitas Variabel Pengenalan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	27.27	2.761	81
X1gj	13.37	1.487	81
X1gn	13.89	1.612	81

Reliabilitas Variabel Pengendalian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	26.53	3.021	81
X2gj	13.74	1.863	81
X2gn	12.79	1.766	81

Reliabilitas Variabel Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	28.16	2.956	81
X3gj	14.36	1.756	81
X3gn	13.80	1.495	81

Reliabilitas Variabel Empati

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	28.00	3.082	81
X4gj	14.12	1.676	81
X4gn	13.88	1.906	81

Reliabilitas Variabel Ketrampilan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	27.88	3.318	81
X5gj	14.19	1.831	81
X5gn	13.69	1.841	81



NPar Tests

**Uji Normalitas Data Variabel Pengenalan Diri (X1),Pengendalian Diri (X2),
Motivasi (X3), Empati (X4), Ketrampilan Sosial (X5)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	X5	Y
N		81	81	81	81	81	81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.30	26.57	27.68	27.88	27.59	52.91
	Std. Deviation	3.140	2.761	2.970	2.993	3.236	6.089
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.135	.129	.082	.118	.069
	Positive	.082	.135	.082	.082	.074	.069
	Negative	-.129	-.105	-.129	-.076	-.118	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162	1.212	1.157	.739	1.062	.619
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134	.106	.137	.646	.209	.838

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN IV

UJI MULTIKOLINEARITAS, HETEROSKEDASTISITAS, dan AUTOKORELASI

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	46.795	8.469		5.525	.000		
	X1	-.183	.297	-.094	-.616	.540	.551	1.816
	X2	.142	.331	.065	.430	.668	.573	1.744
	X3	.286	.341	.140	.840	.404	.466	2.144
	X4	-.234	.351	-.115	-.666	.507	.432	2.314
	X5	.215	.349	.114	.615	.541	.374	2.672

a. Dependent Variable: Y

**Uji Heteroskedastisitas
Nonparametric Correlations**

Correlations

			X1	X2	X3	X4	X5	ax1	ax2	ax3
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.481**	.484**	.408**	.392**	.048	-.102	-.031
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.671	.367	.780
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	X2	Correlation Coefficient	.481**	1.000	.550**	.253*	.412**	-.146	-.024	-.101
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.022	.000	.193	.828	.371
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	X3	Correlation Coefficient	.484**	.550**	1.000	.502**	.598**	-.143	.003	-.042
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.201	.976	.712
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	X4	Correlation Coefficient	.408**	.253*	.502**	1.000	.713**	-.088	-.054	-.166
		Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.	.000	.433	.633	.138
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	X5	Correlation Coefficient	.392**	.412**	.598**	.713**	1.000	-.121	.010	-.081
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.281	.932	.470
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	ax1	Correlation Coefficient	.048	-.146	-.143	-.088	-.121	1.000	.271*	.262*
		Sig. (2-tailed)	.671	.193	.201	.433	.281	.	.014	.018
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	ax2	Correlation Coefficient	-.102	-.024	.003	-.054	.010	.271*	1.000	.333**
		Sig. (2-tailed)	.367	.828	.976	.633	.932	.014	.	.002
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	ax3	Correlation Coefficient	-.031	-.101	-.042	-.166	-.081	.262*	.333**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.780	.371	.712	.138	.470	.018	.002	.
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	ax4	Correlation Coefficient	.086	-.153	-.099	.003	-.031	.109	.022	.088
		Sig. (2-tailed)	.444	.174	.380	.980	.783	.331	.842	.433
		N	81	81	81	81	81	81	81	81
	ax5	Correlation Coefficient	.113	-.143	-.031	-.040	.012	.297**	.225*	.356**
		Sig. (2-tailed)	.316	.202	.785	.722	.916	.007	.043	.001
		N	81	81	81	81	81	81	81	81

104

Correlations

		ax4	ax5	
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	.086	.113
		Sig. (2-tailed)	.444	.316
		N	81	81
	X2	Correlation Coefficient	-.153	-.143
		Sig. (2-tailed)	.174	.202
		N	81	81
	X3	Correlation Coefficient	-.099	-.031
		Sig. (2-tailed)	.380	.785
		N	81	81
	X4	Correlation Coefficient	.003	-.040
		Sig. (2-tailed)	.980	.722
		N	81	81
	X5	Correlation Coefficient	-.031	.012
		Sig. (2-tailed)	.783	.916
		N	81	81
ax1	Correlation Coefficient	.109	.297**	
	Sig. (2-tailed)	.331	.007	
	N	81	81	
ax2	Correlation Coefficient	.022	.225*	
	Sig. (2-tailed)	.842	.043	
	N	81	81	
ax3	Correlation Coefficient	.088	.356**	
	Sig. (2-tailed)	.433	.001	
	N	81	81	
ax4	Correlation Coefficient	1.000	.541**	
	Sig. (2-tailed)	.	.000	
	N	81	81	
ax5	Correlation Coefficient	.541**	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.000	.	
	N	81	81	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X2, ^a X1, X3, X4	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.182 ^a	.033	-.031	6.184	2.224

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.532	5	19.706	.515	.764 ^a
	Residual	2867.863	75	38.238		
	Total	2966.395	80			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN V

**DAFTAR SKOR UJI COBA
INSTRUMEN PENELITIAN
dan
DAFTAR SKOR PENELITIAN**

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

X1 / PERTANYAAN PENGENALAN DIRI											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL SKOR X1
1	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	28
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
4	3	4	1	1	2	2	2	3	3	2	23
5	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	30
6	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	30
7	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	24
8	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	24
9	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	27
10	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
11	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	27
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
13	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	27
14	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	28
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
16	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	28
17	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	32
18	4	4	2	2	4	3	2	1	3	3	28
19	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	31
20	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21
21	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	24
22	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	21
23	4	4	2	3	2	1	2	3	3	4	28
24	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	27
25	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25
26	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	30
27	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25
28	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
29	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	30
30	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30

32	4	4	2	1	2	3	3	3	3	4	29
33	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	25
34	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
36	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	24
37	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
38	4	3	2	2	1	2	2	3	3	4	26
39	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	29
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
41	3	4	1	1	2	2	2	3	3	2	23
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
43	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25
44	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
45	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
46	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	27
47	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	26
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	4	4	1	3	2	2	4	2	3	3	28
50	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	31
51	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
52	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	26
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
54	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
55	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	28
56	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	27
57	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	25
58	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	29
59	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
60	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	19
61	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
62	4	4	2	2	2	2	1	3	3	3	26
63	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
64	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	30
65	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	28
66	4	4	1	1	1	2	2	3	3	3	24
67	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	23
68	3	4	1	2	2	2	2	3	4	4	27

69	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	27
70	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	26
71	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	32
72	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	29
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
74	4	1	3	2	1	4	3	3	4	3	28
75	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
76	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	26
77	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
78	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30
79	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	32
80	4	3	2	1	2	2	1	3	3	3	24
81	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26

X2 / PERTANYAAN PENGENDALIAN DIRI

	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL SKOR X2
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
4	1	1	4	2	3	2	1	3	4	3	24
5	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
6	2	1	4	2	3	1	3	3	4	3	26
7	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	26
8	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	26
9	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	27
10	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26
11	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	30
12	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
14	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
15	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
16	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24
17	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	29
18	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	27
19	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	29
20	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	23
21	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	24
22	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	22
23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	29
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
25	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	25
26	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	27
27	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	25
28	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25
29	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
30	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	22
31	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	31
32	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33

33	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	23
34	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	27
35	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26
36	1	1	4	3	3	3	2	3	3	4	27
37	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	25
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
39	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	29
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
41	1	1	4	2	3	2	1	3	4	3	24
42	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	25
43	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
44	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	25
45	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	28
46	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	28
47	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
49	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	26
50	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
51	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
52	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	25
53	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	28
54	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
55	1	1	4	3	3	2	2	3	4	3	26
56	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	29
57	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
58	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	23
59	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
60	1	4	1	3	3	1	1	1	2	2	19
61	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
62	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	26
63	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
64	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	36
65	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	27
66	1	1	4	4	4	3	2	2	3	3	27
67	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	24
68	2	3	4	2	3	2	1	4	3	1	25

69	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22
70	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	21
71	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
72	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	23
73	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
74	1	2	2	4	2	1	2	3	3	1	21
75	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
76	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
77	3	2	4	2	3	2	2	1	4	3	26
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
79	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	25
80	1	1	4	3	2	3	1	2	3	3	23
81	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26

X3 / PERTANYAAN MOTIVASI

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL SKOR X3
1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	29
2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	25
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
6	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	28
7	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	29
8	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	29
9	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
10	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
11	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	32
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
14	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	25
15	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
18	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	28
19	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	29
20	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	25
21	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
22	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23
23	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	33
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	29
25	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23
26	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	27
27	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23
28	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
29	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
30	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	28
31	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
33	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	22

34	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
37	4	3	3	3	3	1	2	2	4	4	29
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
39	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	34
40	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	24
41	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	25
42	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	31
43	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25
44	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
45	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
48	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
49	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	26
50	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
51	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
53	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
54	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
55	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
56	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
57	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
58	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
60	1	3	4	2	3	1	1	2	2	2	21
61	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
64	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	35
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25
67	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
68	4	3	1	4	4	2	4	2	4	4	32
69	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
70	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29

71	4	3	1	2	3	3	3	2	3	4	28
72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
74	2	1	2	4	3	3	2	4	3	2	26
75	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
76	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	22
81	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25

X4 / PERTANYAAN EMPATI

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL SKOR X4
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	29
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	20
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
6	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	21
7	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	27
8	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	27
9	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	31
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
11	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
16	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
17	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	25
18	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	25
19	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	31
20	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	28
21	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
22	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23
23	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	31
24	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26
25	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24
26	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	28
27	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24
28	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26
29	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	30
30	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	28
31	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	30
32	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	27
33	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	25

34	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
36	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
37	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	29
38	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	29
39	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	32
40	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26
41	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	20
42	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
43	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
44	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
45	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	25
47	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
49	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	24
50	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	36
51	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	32
54	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
55	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
56	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
57	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
58	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	28
59	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
60	3	4	4	2	1	2	2	4	3	2	27
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
63	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
64	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	32
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
66	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
67	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	27
68	4	4	2	3	1	2	3	4	3	2	28
69	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	25
70	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	27

71	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	31
72	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	30
73	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26
74	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	27
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
77	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	28
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
79	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
80	4	3	1	1	1	4	4	4	3	2	27
81	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28

X5 / PERTANYAAN KETRAMPILAN SOSIAL

	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	TOTAL SKOR X5
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
6	3	3	2	3	4	2	1	1	2	2	23
7	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	27
8	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	27
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
10	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
11	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
14	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	27
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
16	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
17	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
18	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
19	4	2	3	3	3	3	1	3	4	4	30
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26
21	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
25	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
27	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
28	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
29	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	29
30	3	2	2	3	2	4	1	2	2	1	22
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
32	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	29
33	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23

34	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	25
35	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
36	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	30
37	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	30
38	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
39	4	1	1	4	4	3	3	4	2	4	30
40	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	27
41	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
42	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
43	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	29
44	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
45	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	25
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
47	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	32
48	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
49	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	17
50	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	32
51	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
52	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
53	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
54	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
55	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	28
56	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24
57	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	26
58	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
60	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	24
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
63	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
64	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
65	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
66	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	26
67	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
68	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	32
69	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
70	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	29

71	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	27
72	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
73	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
74	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	30
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
76	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25
77	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	30
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	2	1	3	4	4	3	2	3	2	27
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28

INSTRUMEN PENELITIAN

X1 / PERTANYAAN PENGENALAN DIRI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL SKOR X1
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
4	3	3	2	2	1	1	1	2	3	2	20
5	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	30
6	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	29
7	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	25
8	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	25
9	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	27
10	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	27
11	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25
12	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31
13	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	27
14	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	28
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
16	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	29
17	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	32
18	4	4	2	2	1	3	2	1	3	3	25
19	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	31
20	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	19
21	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	28
24	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	28
25	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25
26	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	31
27	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
29	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	29
30	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	29

32	4	4	2	1	2	3	3	3	3	4	29
33	4	3	1	2	2	2	2	1	3	3	23
34	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
36	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	29
37	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
38	4	3	2	2	1	2	2	3	3	4	26
39	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	29
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	19
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	27
44	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
46	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	27
47	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	27
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	4	4	1	3	2	2	4	2	3	3	28
50	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	31
51	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
52	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	26
53	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	27
54	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
56	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	27
57	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	25
58	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	29
59	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
60	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	20
61	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
62	4	4	2	2	2	2	1	3	3	3	26
63	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
64	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
65	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	28
66	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	23
67	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	23

68	3	4	1	2	1	2	2	2	4	4	25
69	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	28
70	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	26
71	4	4	2	4	1	2	3	2	4	4	30
72	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	28
73	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	28
74	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	27
75	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
76	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	26
77	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	31
78	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
80	4	3	1	2	2	2	1	3	3	3	24
81	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28



X2 / PERTANYAAN PENGENDALIAN DIRI

	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL SKOR X2
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
4	1	1	4	2	3	2	1	3	4	3	24
5	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
6	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	26
7	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	25
8	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	25
9	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
10	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
12	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3	25
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
15	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
16	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	25
17	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	29
18	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	28
19	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	29
20	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	23
21	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	23
22	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
23	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	31
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
25	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	25
26	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
27	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	25
28	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	24
29	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
30	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	21
31	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	32
32	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
33	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	23

34	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
35	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26
36	1	2	4	4	4	4	3	3	2	4	31
37	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	25
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
39	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	27
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
41	1	1	4	2	3	2	1	3	4	3	24
42	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	24
43	3	1	3	2	3	2	3	3	4	4	28
44	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	25
45	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	27
46	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	28
47	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	28
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
49	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	26
50	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
51	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
52	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	25
53	2	1	1	3	3	3	2	3	4	3	25
54	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
55	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	28
56	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	29
57	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
58	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	24
59	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
60	1	3	1	3	3	4	1	1	2	2	21
61	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
62	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	28
63	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
64	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	33
65	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
66	1	1	4	4	4	3	2	2	3	3	27
67	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23
68	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	24
69	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	23
70	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25

71	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	32
72	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	23
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
74	1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	25
75	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
76	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
77	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	29
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
79	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
80	2	1	3	3	2	3	1	2	3	3	23
81	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	25

X3 / PERTANYAAN MOTIVASI

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL SKOR X3
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
6	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
7	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	26
8	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	26
9	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25
10	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
14	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	27
15	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
16	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	26
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
18	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	27
19	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	29
20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
21	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
23	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	32
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30
25	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22
26	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
29	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
30	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	27
31	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	29
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21

34	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	4	3	3	3	3	1	2	2	4	4	29
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
39	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	29
40	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	24
41	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
42	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30
43	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
44	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
45	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	26
50	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
51	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
53	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	31
54	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
56	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
57	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
58	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
60	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	18
61	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
64	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25
67	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
68	3	2	3	4	4	3	3	1	4	4	31
69	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	24
70	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29

71	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	30
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	29
75	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
76	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	1	3	2	4	2	2	3	2	2	3	24
81	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	25

X4 / PERTANYAAN EMPATI

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL SKOR X4
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	29
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
6	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	23
7	4	3	2	3	1	3	3	3	4	2	28
8	4	3	2	3	1	3	3	3	4	2	28
9	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	30
10	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25
11	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	31
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
16	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
17	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	25
18	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26
19	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	31
20	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	27
21	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
22	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23
23	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	29
24	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26
25	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24
26	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	31
27	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24
28	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26
29	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	25
30	3	3	4	2	1	1	3	3	2	3	25
31	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	28
32	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	27
33	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	24

34	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
37	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	30
38	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	29
39	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	28
40	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	25
41	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22
42	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35
43	3	2	3	3	1	3	2	4	4	3	28
44	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
45	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	25
47	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	31
48	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
49	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	24
50	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	36
51	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35
54	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
55	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
56	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
57	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
58	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	28
59	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
60	3	3	4	3	2	1	1	3	3	2	25
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
63	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29
64	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
66	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
67	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29
68	4	4	1	2	1	2	3	4	4	2	27
69	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
70	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	27

71	3	4	4	4	2	2	1	4	3	4	31
72	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
73	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	25
74	1	4	3	3	2	3	2	4	4	3	29
75	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
77	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
80	4	2	2	1	2	4	3	3	4	3	28
81	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28

X5 / PERTANYAAN KETRAMPILAN SOSIAL

	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	TOTAL SKOR X5
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
6	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	22
7	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	27
8	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	27
9	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	29
10	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
11	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
14	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	28
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
16	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
17	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
18	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	26
19	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	31
20	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25
21	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
25	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
28	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26
29	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25
30	3	2	2	3	3	4	1	2	2	1	23
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
32	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	29
33	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	23

34	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
35	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
36	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	31
37	3	2	2	3	4	3	1	2	3	2	25
38	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
39	3	2	1	4	4	3	3	3	2	4	29
40	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	26
41	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
42	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
43	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	31
44	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
45	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	25
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
47	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	32
48	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
49	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	17
50	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	32
51	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
52	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
53	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
54	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
55	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	25
56	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24
57	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	26
58	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	23
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
60	4	1	4	1	4	3	2	1	2	1	23
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
64	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
66	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	32
69	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
70	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	28

71	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	32
72	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	30
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
74	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
76	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	26
77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	3	1	1	3	4	4	2	2	4	3	27
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28

Daftar total skor mata kuliah akuntansi responden

No Responden	Y
1	50
2	47
3	66
4	61
5	40
6	53
7	59
8	50
9	53
10	52
11	52
12	57
13	54
14	49
15	54
16	59
17	58
18	53
19	54
20	50
21	65

22	47
23	50
24	54
25	48
26	63
27	47
28	50
29	52
30	44
31	55
32	44
33	54
34	55
35	67
36	50
37	43
38	59
39	45
40	46
41	55
42	45
43	62
44	48

45	54
46	51
47	59
48	48
49	51
50	54
51	56
52	53
53	56
54	47
55	45
56	52
57	45
58	57
59	61
60	45
61	55
62	64
63	53
64	50
65	56
66	46
67	44

68	56
69	47
70	54
71	59
72	59
73	61
74	55
75	57
76	65
77	52
78	46
79	55
80	57
81	42

LAMPIRAN VI

UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.182 ^a	.033	-.031	6.184

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.532	5	19.706	.515	.764 ^a
	Residual	2867.863	75	38.238		
	Total	2966.395	80			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.795	8.469		5.525	.000
	X1	-.183	.297	-.094	-.616	.540
	X2	.142	.331	.065	.430	.668
	X3	.286	.341	.140	.840	.404
	X4	-.234	.351	-.115	-.666	.507
	X5	.215	.349	.114	.615	.541

a. Dependent Variable: Y

TENTANG PENULIS



Charles Gultom, adalah seorang retropolis yang pekerja keras, humoris, kreatif, dinamis, dan determinasi tinggi yang dilahirkan di Jakarta, 24 Mei 1982. Besar dan mengenyam SD sampai SMA di kota kelahiran. Lulus S1 Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta awal tahun 2006. Mempunyai kegemaran makan, berkhayal, bermusik, komputer, dan menonton infotainment setiap pulang kuliah. Saat ini sedang berharap mendapatkan panggilan dari sebuah jawatan.

Adapun no yang dapat dihubungi adalah 0817.268.442.

Sampai Jumpa !!!

